

HUBUNGAN KERJA ANTARA REPORTER DAN KOORDINATOR LIPUTAN DALAM PRODUKSI PROGRAM ACARA BERITA “TOPIK” ANTV

LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Nilai Mata Kuliah Kerja Praktek
Program Studi S-1 Fakultas Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Indonusa Esa Unggul**

**Oleh :
WINDY SEPTIYATNI
NIM: 2003-53-011**

Konsentrasi Jurnalistik



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI S-1
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
JAKARTA
2008**

UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI JURNALISTIK

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN
KULIAH KERJA PRAKTEK

Nama : Windy Septiyatni
N.I.M : 2003-53-011
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul : Hubungan Kerja Antara Reporter Dan Kordinator
Liputan Dalam Produksi Program Acara
Berita “TOPIK” ANTV

Jakarta, 24 Juni 2008

Ketua Bidang Konsentrasi,

Drs. Dani. V. Noor M.

Pembimbing Lapangan,

Makhsus Thamrin

Pembimbing Materi,

Agus Firmansyah S.sos

UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI JURNALISTIK

TANDA PENGESAHAN SIDANG LAPORAN
KULIAH KERJA PRAKTEK

Telah Diuji Di Jakarta,

Dinyatakan : (Lulus / Tidak Lulus)

Nama : Windy Septiyatni

N.I.M : 2003-53-011

Konsentrasi : Jurnalistik

Judul : Hubungan Kerja Antara Reporter Dan Kordinator
Liputan Dalam Produksi Program Acara
Berita “TOPIK” ANTV

Sidang Penguji,

Penguji 1,

Penguji 2,

Drs. Erman Anom S.sos. Msi. Phd

Agus Firmansyah S.sos

ABSTRAK

Nama	: Windy Septiyatni
N.I.M	: 2003-53-011
Konsentrasi	: Jurnalistik
Judul	: Hubungan Kerja Antara Reporter Dan Kordinator Liputan Dalam Produksi Program Acara Berita “TOPIK” ANTV
Jumlah Halaman	: 71 Halaman
Kata Kunci	: Hubungan Kerja Antara Reporter Dan Kordinator Liputan Dalam Produksi Program Acara Berita “TOPIK” ANTV.
Daftar Pustaka	: 12 Buku

Karya tulis ini dimaksudkan sebagai laporan atas Laporan Kuliah Kerja Praktek yang penulis lakukan di ANTV mulai dari tanggal 15 Februari hingga 15 Maret 2008, yakni menyangkut Hubungan Kerja Antara Reporter Dan Kordinator Liputan Dalam Produksi Program Acara Berita “TOPIK” ANTV.

Laporan ini berdasarkan apa yang penulis lakukan selama melakukan Kuliah Kerja Praktek, disimpulkan bahwa komunikasi antar reporter dan kordinator liputan berita “Topik” ANTV terkadang tidak searah dan sering juga muncul perdebatan satu sama lain. Karena ketika kordinator liputan memerintahkan reporter dan kameramen untuk mengambil gambar dan berita setelah diduplikasinya terkadang hasil berita dan gambar yang mereka sudah liput tidak dinaikkan untuk di siarkan ke berita “Topik” di ANTV dan juga terkadang kordinator liputan suka terkesan maksa dalam memerintah dan dalam mengambil suatu tindakan, itu yang pada akhirnya muncul suatu perdebatan dan membuat reporter dan kameramen merasa kesal dan benci.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Praktek Lapangan ini.

Laporan Kuliah Kerja Praktek ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang adanya Hubungan Kerja Antara Reporter Dan Kordinator Liputan Dalam Produksi Program Acara Berita “Topik” ANTV. Laporan Kuliah Kerja Praktek ini merupakan salah satu persyaratan studi Strata Satu Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta. Laporan ini merupakan penerapan ilmu komunikasi yang penulis peroleh dalam perkuliahan.

Kesuksesan penulis dalam membuat Laporan Kuliah Kerja Praktek ini menyadari tidak bekerja sendiri, akan tetapi banyak mendapat bantuan baik secara materil maupun moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Allah S.W.T yang telah memberikan Rahmat dan Ridha akan kelencaran dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua Orang Tua Ku yang sudah mendoakan dan membantu penulis sehingga laporan ini terselesaikan dengan baik.

3. Adik-adikku yang sudah mau direpotin dan ngerepotin dalam membantu menyiapkan segala sesuatunya untuk menggrjakan laporan ini. Semoga kedepan kita bisa sukses dalam segala hal.
4. My Honey, Bunny, SweetyKu “Tri Ananto” yang sudah menemani selama 2 tahun. Makasih yah... dah mau direpotin, membantu, menyemangati hingga laporan ini selesai. Semoga kita bisa bersama selamanya. I L0V3 U.
5. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Gofur. SH. MM selaku Ketua Yaasan INDONUSA ESA UNGGUL dan Ibu Prof. DR. Hj. Kemala Motik. SE. MM selaku Rektor INDONUSA Esa Unggul.
6. Bapak Drs. Dani. V. Noor M. Si selaku Dekan Fikom Universitas INDONUSA Esa Unggul.
7. Ibu Dra. Sarah Santi selaku Ketua Jurusan Jurnalistik dan Seluruh Dosen Journalism Broadcasting.
8. Bapak Agus Firmansyah selaku Dosen Pembimbing dalam setiap bimbinganya.
9. Untuk ANTV terima kasih sudah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan kuliah kerja praktek selama 2 bulan.
10. Buat redaksi pemberitaan “Topik” terima kasih banyak sudah memberikan masukan atau ide dalam mengajarkan cara liputan dan menulis bahan berita selama penulis Kuliah Kerja Praktek. Semoga terus bisa berkarya dan memberikan berita-berita yang hangat, aktual, dan terpercaya dan disukai banyak pemirsa.

11. Pak Pranata (HRD), Pak Yana (Manajer News), Pak Hanibal, Pak Maksus, Pak Sayefur (KorLip), Pak Chaerul (KorDa), semua reporter dan kameraman dan juga para drivernya yang sudah mo direpotkan dan terima kasih banyak atas traktirannya dan bimbingannya selama penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek di ANTV, semoga Allah dapat membalas kebaikan kalian semua, amin...!!!
12. Teman seperjuangan di ANTV; Icha (UNSUD), Ratih & Vivi (UNAS), Arsih, Pipit & Vini (IPB), Lento (MUSTOPO), Fahda & Icha (YAI), Putri (UIEU). Semoga kedepan kita bisa sukses mengerjakan laporan magang di ANTV. Syukur-syukur bias jadi karyawan di ANTV, Amiiiiiiin....!!!!!!!!!!!!!!
13. Dina.H, Latifah, Nova Murdiana, Nurlela, Roro Sudiastuti, Sefriyana Sembiring, Agung Dumadi, Ari Kalalo, Citro Bagyo, Oky Nuriska, Sayful Amin, kapan kita kumpul dan jalan-jalan bareng lagi..? Terima kasih atas persahabatan kalian dan dukungannya. Semoga kedepan kita masih terus bersahabat dan bisa jadi orang yang sukses. Amin...!!!
14. Susanto Yahya Basuki, teman SMP yang baik hati, thanks y atas dipinjamin komputernya pas lagi ngebut ngejar *dateline* he.....he.....he.....he.....!!!
15. Teman-teman Jurnalistik yang baik dan bersahabat, semoga persahabatan ini tetap saling terjalin, sukses yah...!!!

Jakarta, May 2008

Windy Septiyatni

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK	i
TANDA PENGESAHAN SIDANG LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kuliah Kerja Praktek	4
1.3. Manfaat Laporan	5
1.4. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Komunikasi	7
2.1.1 Komunikasi Massa Dan Media Massa	8
2.2 Televisi	9
2.3 Berita	10
2.3.1 Definisi Berita	10
2.3.2 Jenis Berita	10

2.3.3 Proses Produksi Program Acara Berita Televisi	11
2.4 Unsur-Unsur Berita	13
2.5 Reportase Televisi	16
2.6 Reportase	16
2.6.1 Definisi Reporter	16
2.6.2 Reporter Televisi	18
2.6.3 Tugas Dan Tanggung Jawab	20
2.7 Kameraman	21
2.8 Editor	22
2.9 Dubbing	22
2.10 Redaksional	23
BAB III GAMBARAN UMUM	24
3.1 Napak Tilas Perjalanan ANTV	24
3.2 Profil Wajah Baru ANTV	25
3.3 Filosofi Logo ANTV	26
3.4 Visi Dan Misi ANTV	27
3.5 Program Acara ANTV	28
3.6 Pemancar Satelit ANTV	28
3.7 Peralatan Dan Fasilitas ANTV	28
3.8 Struktur Organisasi	31

BAB IV PEMBAHASAN	43
4.1 Sejarah Program Berita di ANTV	43
4.2 Program Berita Topik di ANTV	44
4.3 Ruang Lingkup Dan Tanggung Jawab Kerja	49
4.3.1 Proses Perjalanan Sebuah Berita Mulai Dari Perencanaan Liputan Hingga Berita Itu Ditayangkan	50
4.4 Mekanisme Kerja Dalam Pra Produksi	54
4.4.1 Mekanisme Kerja Dalam Produksi	55
4.4.2 Pasca Produksi	60
4.5 Organisasi Departemen News ANTV	61
 BAB V PENUTUP	 66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
5.3 Kendala	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

- Surat Keterangan Kuliah Kerja Praktek
- Surat Penilaian Kuliah Kerja Praktek

- Absensi Kehadiran

LAMPIRAN II

- Rundown Pagi
- Rundown Siang
- Rundown Petang
- Rundown Malam

LAMPIRAN III

- Naskah Berita Topik ANTV
- Gambar-Gambar Penulis Menjadi Reporter Magang di ANTV

DAFTAR BAGAN

Tabel 1. Peralatan Liputan Berita Departemen News ANTV	29
Tabel 2. Peralatan Liputan Berita Departemen News ANTV (II)	30
Tabel 3. Peralatan Liputan Berita Departemen News ANTV (III)	31
Bagan 1. News Gathering Departemen Organization Struktur ANTV	41
Bagan 2. Struktur Organsasi Berita Topik ANTV	42
Bagan 3. Struktur Organisasi Departemen News ANTV	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi dalam era informasi saat ini telah menjadi saluran utama perkembangan peristiwa aktual dari berbagai belahan dunia. Orang tidak lagi harus menunggu sehari untuk dapat melihatnya. Dalam hitungan jam, bahkan kurang dari satu jam pun, atau saat itu juga, kita sudah dapat menyaksikan bencana yang terjadi di seberang sana. Televisi menjadi salah satu media terpenting dan unggul dibanding media lain, seperti media cetak dan radio sekalipun. Karena keunggulannya inilah televisi menjadi media yang sangat penting untuk menyampaikan realitas sosiologis dan membangun opini publik. Kegiatan jurnalisme yang benar akan menentukan kualitas pemberitaan, sebaliknya kegiatan jurnalisme yang salah akan menyesatkan pemirsa.

Menurut *Syaefurrahman Al-Banjar*, dalam bukunya *Seri Jurnalistik Televisi "Reportase Dan Produksi Berita TV"* (2007:14). Ada empat alasan mengapa kegiatan jurnalisme televisi menjadi penting, yaitu;

Pertama, karena alasan sosiologis. Realitas kebutuhan masyarakat saat ini adalah informasi yang aktual, cepat dan lengkap dengan suara, naskah dan gambar sekaligus. Dan televisi memberikan semua itu.

Kedua, alasan politis keberadaan televisi dengan pemberitaannya yang beragam membuktikan adanya kebijakan politik yang terbuka dan semua orang bebas berbicara serta mengeluarkan pendapat dengan lisan dan tulisan termasuk dengan siaran televisi.

Ketiga, alasan yuridis. Undang-undang nomor 40 tahun 1999 tentang Pers adalah landasannya. Undang-undang inilah yang memberikan landasan yuridis bahwa kemerdekaan pers dijamin sebagai hak sasasi warga negara; bahwa terhadap pers nasional tidak dikenakan penyensoran, pencabutan dan pelarangan penyiaran.

Keempat adalah alasan kebutuhan praktis. Berdirinya stasiun televisi secara serentak sebelum dan pasca Undang-undang Penyiaran nomor 32 tahun 2002 ternyata tidak seimbang oleh ketersediaan sumber daya manusia di bidang jurnalisme dan penyiaran yang profesional atau paling tidak siap pakai.

Dalam buku *The Television Handbook Patricia Holland*, menurut *Raymond Williams (1990:3)*, " *Television is many things. It is a combination of technology and cultural. It is a transnational business and also a national institution. It is our most celebrated form of entertainmet and our most important source of information.*

Dalam buku *The Television Handbook Patricia Holland*, *O'Brien* juga mengemukakan (1995:4). *The minds of most citezens ma have been so bogged by televised varieties o instant gratiication, including pornography, as to turn into mere sentient sponges, compulsively feeding on lickering images. And i so, how long is democracy likely to lasts?*

Dengan memperhatikan hal tersebut, bahwa keberhasilan televisi terletak pada program acaranya dalam memberikan informasi yang aktual dan menarik. Dalam hal ini ANTV sebagai salah satu televisi swasta telah melakukan tugasnya dalam memberikan informasi yang aktual dan menarik, serta diminati oleh pemirsanya. Baik dari segi pencarian informasi sampai dengan menyajikan informasi yang kemudian diolah menjadi suatu paket program berita.

Berita yang ditayangkan ANTV saat ini sudah berbeda dengan beberapa tahun yang lalu, dimana umumnya berita ANTV hanya mengetengahkan berita-berita yang

bersifat seremonial dan lebih menyorot kepada tokoh-tokoh penting. Tetapi sekarang ini bentuk format acara berita ANTV pada “TOPIK”, mengupas lebih tuntas kasus-kasus yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang diminati oleh human interest. Didalamnya menyajikan berita-berita yang lebih universal seperti berita politik, sosial, ekonomi, hukum, dan lainnya.

Program Berita yang dimiliki oleh ANTV hanyalah berita “TOPIK”, yang terdiri dari Topik Pagi pada pukul 05.00-06.00, Topik Siang pada pukul 11.30-12.00, Topik Petang pada pukul 17.30-18.00, dan Topik Malam pada pukul 23.30-00.00. Oleh karena itu penulis memilih berita “TOPIK” sebagai tempat kuliah kerja praktek. Berita “TOPIK” merupakan berita yang hadir setiap hari dan berdurasi kurang lebih tiga puluh menit.

Informasi berita yang disajikan dalam berita “TOPIK” ini tidak jauh berbeda dengan berita-berita dari stasiun televisi lainnya, hanya saja sajian informasi yang diberitakan tidak selalu aktual karena berita “TOPIK” ini terkadang disampaikan terlambat setelah stasiun televisi lain sudah menyiarkan lebih dulu. Sehingga informasi yang disampaikan merupakan berita yang didapat pada hari sebelumnya dan belum ataupun sudah ditayangkan.

Program acara berita “TOPIK” yang disiarkan secara langsung inilah yang menjadi perhatian penulis untuk mengetahui lebih dalam lagi bagaimana Hubungan Kerja Antara Reporter Dan Kordinator Liputan pada Produksi Program Acara Berita “Topik” ANTV bisa satu tujuan dan bisa bekerja sama dengan baik. Mulai dari pencarian berita, penulisan naskah berita, editing, rapat redaksi, sampai ke on air harus searah. Mengingat pekerjaan seorang jurnalis yang benar-benar harus bertanggung jawab dan beresiko tinggi karena seorang jurnalis terkadang bekerja sebagai dua profesi. Terkadang kordinator liputan suka seenaknya saja menyuruh

tanpa tidak tahu harus meliput apa sehingga terkadang membuat reporter kesal akan perilaku kordinator liputan yang tidak menghargai pendapat dan hasil kerja reporter. Sampai-sampai membuat reporter benci pada koordinator liputan. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Hubungan Kerja Antara Reporter Dan Kordinator Liputan Pada Produksi Program Acara Berita Topik ANTV”.

Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Praktik mulai penentuan berita yang akan ditayangkan, mencari berita, membuat berita, hingga berita itu di tayangkan. Selama melakukan Kuliah Kerja Praktik pada program berita “TOPIK” di ANTV, penulis tertarik pada Hubungan Kerja Antara Reporter Dan Kordinator Liputan Pada Produksi Program Acara Berita “Topik” ANTV. Karena tidak semua berita yang ditayangkan aktual dan pantas untuk disiarkan, maka Kordinator Liputan harus pintar dalam memilih berita yang layak untuk disiarkan.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Lapangan

Pengalaman adalah guru terbaik dari yang pernah ada. Itulah alasan mahasiswa/i mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Tujuan mengikuti Praktek Kerja Lapangan di ANTV adalah untuk lebih memahami bidang pelajaran yang telah dipelajari secara teori dengan mengamati kinerja para praktisi pertelevisian khususnya, sebagai proses pembelajaran lebih lanjut agar mendapatkan panduan nyata sebelum terjun sebenarnya ke dalam dunia penyiaran, baik televisi maupun radio. Tujuan utama dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah khususnya untuk mengetahui bagaimana Hubungan Kerja Antara Reporter Dan Kordinator Liputan Pada Produksi Program Acara Berita “Topik” ANTV

Secara umum juga bermaksud mempelajari keterampilan yang ada di dalam pemberitaan baik itu teknis atau pun konseptual dan juga tahapan-tahapan pembuat

produksi news, mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi serta mengetahui semua proses tersebut dengan terlibat langsung di dalamnya.

Bertemu dengan para professional yang jam terbangnya sudah tidak perlu diragukan lagi karena produksi news melibatkan spesialis yang mempunyai keahlian-keahlian di bidangnya masing-masing. Kesempatan untuk mengetahui banyak hal baru. Belajar untuk disiplin, terutama dengan waktu. Di semua lapangan kerja, waktu adalah salah satu unsur penting sehingga dalam Praktek Kerja Lapangan kita harus menyesuaikan diri untuk tepat waktu. Tujuan lainnya adalah mengenali sejumlah alat-alat penunjang dan mempelajari penggunaannya, mengenal orang-orang baru yang memiliki karakter berbeda-beda. Hal ini mungkin terdengar sederhana, tapi dunia pertelevisian adalah pekerjaan yang mengandalkan kerjasama tim (team work).

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Lapangan

Secara Teoritis, laporan ini sangat berguna khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Laporan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai bagaimana komunikasi antar reporter dan kordinator liputan bisa searah dan bisa bekerjasama dengan baik, sampai berita yang didapatkan tersebut disiarkan secara langsung dengan lancar.

Secara Praktis, laporan ini sangat bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman penulis untuk ke depan, yang nantinya terjun ke dunia kerja sesungguhnya.

1.4 Lokasi Dan Tujuan Kuliah Kerja Praktek

1. Lokasi Kuliah Kerja Praktek

Penulis melakukan dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di stasiun televisi Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) Gedung Sentra Mulia Lt.19 Jl. Rasuna Said Kav. X-6 No.8 Jakarta Selatan pada Divisi Pemberitaan Program Acara Berita “TOPIK”.

2. Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek di ANTV selama dua bulan. Satu bulan pertama terhitung mulai tanggal 15 Februari sampai dengan 15 Maret 2008 dan bulan kedua terhitung mulai tanggal 19 Maret sampai dengan 19 April 2008. Di ANTV mempunyai jam kerja yang terbagi pada 3 shift, yaitu Pagi pada pukul 07.00-16.00, Siang pada pukul 13.00-22.00, dan Malam pada pukul 23.00-07.00.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris, *communication* berasal dari kata Latin *communicatio* dan sumber dari kata *communis* yang berarti sama, sama disini maksudnya adalah sama makna. (JB Wahyudi 1986:1). Banyaknya definisi yang dibuat oleh pakar komunikasi menjadi salah satu persoalan dalam memberikan pengertian ilmu komunikasi untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif, para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell.

Lasswell mengatakan bahwa era yang terbaik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut “*who says what in which channel with what effect*” paradigma Lasswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi 5 unsur sebagai jawaban dan pertanyaan tersebut yakni komunikator (*communicant, communicates, receiver, recipient*), efek (*effect, influences*). Jadi berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menentukan efek tertentu (JB Wahyudi 1986: 3).

Menurut ahli psikologi dan ahli politik yang menaruh minat pada perkembangan komunikasi, *Carl I Horland* dalam karyanya yang pertama *social communication* mengetengahkan definisi komunikasi adalah “A systematic attempt to formulate in rigorous

fashion the principus by which information is transmited and opinions and attitudeo are formed” (upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta penentuan opini dan sikap).

2.1.1 Komunikasi Massa Dan Media Massa

Para ahli berpendapat bahwa yang dimaksud dengan komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi melalui media massa (mass media communication) komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat, secara sederhana. Komunikasi massa adalah komunikasi media massa, yaitu surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. (Jalaludin Rakhma, 2000: 189).

Dalam kaitannya dengan televisi siaran, massa yang dimaksud dengan media massa disini adalah media massa periodik seperti surat kabar, majalah (media cetak), radio, televisi, internet dan film (media elektronik). Media massa sendiri mempunyai pengertian sebagai saluran media atau media yang dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan massa. Dengan sifat massa yang antara lain; Banyak jumlahnya, saling tidak mengenal, heterogen, tidak diorganisasikan, tidak dikenal oleh si pengirim atau komunikaor, tidak dapat memberikan umpan balik secara langsung (JB Wahyudi, 1986: 42-43)

Penulis menyimpulkan, Komunikasi massa adalah komunikasi diunjukkkkan dan disebar kepada masarakat melalui media cetak dan elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak. Media massa adalah saluran media yang digunakan untuk mengadakan komunikasi dengan massa.

2.2 Televisi

Televisi merupakan perkembangan medium berikutnya setelah radio yang ditemukan dengan karakteristiknya yang spesifik yaitu audio visual. Peletak dasar utama teknologi pertelevisian tersebut adalah Paul Nipkow dari Jerman yang dilakukannya pada tahun 1884. Ia menemukan sebuah alat yang kemudian disebut sebagai Jantra Nipkow atau Nipkow Scheibe. Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah sedemikian pesat sehingga dampak siarannya menyebabkan seolah-olah tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lainnya terlebih setelah digunakannya satelit untuk memancarkan signal televisi. (Seperti dikutip Dedy Iskandar, 2005:4)

Dunia televisi memiliki banyak istilah yang harus dimengerti oleh setiap orang yang bekerja di televisi agar komunikasi antara orang-orang dari berbagai jenis keahlian itu dapat berjalan lancar. Tanpa istilah ini, maka komunikasi ini akan terputus. (Seperti dikutip Morrisian, (2005:9)

Istilah Televisi berasal dari kata *Tele* yang berarti jauh dan visi berasal dari kata *Vision* yang berarti penglihatan. Televisi merupakan sistem yang mengirim dan menerima gambar dan suara (visual dan audio) melalui gelombang radio.

Televisi merupakan media yang mampu menyiarkan informasi secara memuaskan, dalam waktu yang bersamaan mampu mengantarkan informasi tentang suatu peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi.

Penulis menyimpulkan, Televisi adalah suatu produk teknologi yang berasal dari penggabungan antara radio dan film sehingga mampu memberikan gambar dan suara dari jarak jauh atau tempat lain melalui sebuah alat.

2.3 Berita

2.3.1 Definisi Berita

Menurut Dedy Iskandar (2005:22), berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat, serta dianggap penting yang dapat menarik perhatian umum. Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas.

Berita adalah semua hal yang terjadi di dunia, berita yang merupakan sajian utama sebuah media massa disamping opini atau pendapat. Tidak ada rumusan tunggal mengenai pengertian berita. Berita sulit diartikan, sebab mencakup banyak fakta variable (Asep Syamsul M. Romli, 2003:3).

Menurut penulis, Definisi berita adalah berita yang fakta dan aktual merupakan ide yang menarik untuk dapat perhatian opini masyarakat.

2.3.2 Jenis Berita

Dalam buku Iskandar Muda (Jurnalistik Televisi, 2005:40) berita di klasifikasikan kedalam 3 kategori :

- 1. Berita Berat (Hard News)*

Berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi, contohnya; Seperti kejadian Luapan Lumpur Lapindo di Sidoardjo, Jawa Timur.

2. *Berita Ringan (Soft News)*

Berita-berita yang mengguncang, tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya, seperti liputan ragam masakan khas berbagai daerah yang termasuk ke dalam berita ringan.

3. *Laporan Investigasi*

Berita-berita yang eksklusif dan datanya tidak bisa diperoleh secara langsung tetapi harus berdasarkan penyelidikan, misalnya; investigasi mengenai peredaran dan pembuatan pasta gigi palsu.

Menurut penulis, jenis berita mempunyai beberapa kategori diantaranya adalah Berita Berat (Hard News) yaitu berita yang sangat penting bagi masyarakat, Berita Ringan (Soft News) yaitu berita yang tidak terikat dengan yang baru akan tetapi di sini berita mempunyai daya tarik bagi pemirsanya., Laporan Investigasi yaitu berita yang eksklusif dimana datanya tidak bisa didapat secara langsung tetapi harus dengan penyelidikan terdahulu.

2.3.3 Proses Produksi Program Acara Berita Televisi

Pada umumnya isi program siaran televisi maupun radio meliputi acara seperti diterangkan berikut dengan penggunaan berbagai nama berbeda sesuai dengan keinginan stasiun televisi masing-masing, misalnya News Reporting (Liputan Berita), Documentary, Advertising, Art And Culture, Magic, Education, TV Movie, Genre, dan sebagai berikut.

Onong Uchjana (1993), membagi 3 bagian proses produksi penyiaran dan pasca produksi. Di dalam setiap bagian-bagian proses produksi tersebut dijelaskan tentang tahapan-tahapan yang harus dilalui, yaitu;

1. Pra Produksi

Proses Pra Produksi adalah tahapan dalam proses produksi yang merupakan pengembangan menjadi desain program produksi. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum melaksanakan produksi adalah pra produksi, dimana dalam tahap pra produksi ini dilakukan;

a. Perencanaan

Perencanaan produksi dibuat agar semua kegiatan produksi dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam sebuah perencanaan biasanya diadakan rapat tim.

b. Penggalian

Penggalian disini yang dimaksud adalah penggalian mengenai semua informasi untuk mencari data dan fakta. Dalam penggalian digunakan rumus 5W+1H, yaitu : Siapa (Pelaku utama komunikasi yang melakukan komunikasi, yang melakukan inisiatif kepada nara sumber), menyatakan Apa (Apa yang disampaikan), pada Siapa (Pelaku komunikasi lain yang diposisikan sebagai sasaran, penerima apa yang disampaikan), melalui Saluran Apa (alat yang disalurkan,digunakan), dan Akibatnya (hasil yang terjadi pada pihak sasaran).

c. Penulisan

Segala kegiatan yang telah dilakukan dalam memproduksi sebuah program acara televisi dituangkan dalam bentuk tulisan, kecuali bila laporan tersebut merupakan sebuah liputan yang harus disiarkan secara langsung.

2. Produksi

Proses produksi adalah seluruh kegiatan (syuting) baik dalam studio maupun lapangan. Dalam proses produksi, segala kegiatan meliputi materi dan teknis dioperasikan secara keseluruhan baik dalam atau diluar studio.

Dalam tahap ini biasanya sebuah program acara ditujukan pada tahap pelaksanaan tersebut seorang presenter membuka sebuah program acara berita dengan opening time, wawancara terhadap nara sumber serta pemutaran video over yang telah diliput dan ditentukan untuk ditayangkan.

3. Pasca produksi

Pasca Produksi disebut juga proses penyuntingan, dimana semua kegiatan setelah peliputan atau shooting atau taping sampai dengan materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali. Biasanya pengevaluasian ini dilakukan dengan rapat tim.

2.4 Unsur-unsur Berita

Dalam buku Iskandar Muda (2005: 29-39), Unsur-unsur berita tersebut sangat bergantung pada berbagai pertimbangan seperti berikut, diantaranya yaitu:

- a. *Timeliness*, yaitu waktu yang tepat. Artinya, memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat pemirsa.
- b. *Proximity*, yaitu artinya kedekatan. Kedekatan disini maknanya sangat bervariasi, yakni dapat berarti dekat dilihat dari segi lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan, maupun kepentingan yang terkait lainnya.
- c. *Prominence* artinya adalah orang yang terkemuka. Semakin seseorang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita yang menarik pula. Mereka itu bisa saja dari berbagai kalangan seperti tokoh politik, agama, seniman, ataupun tokoh militer.
- d. *Consequence* yang keempat adalah konsekuensi atau akibat. Pengertiannya yaitu, segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat berakibat merugikan atau menyenangkan orang banyak, merupakan bahan berita yang menarik.
- e. *Conflict* (konflik) yaitu memiliki nilai berita yang sangat tinggi karena konflik adalah bagian dalam kehidupan.
- f. *Development* (pembangunan) adalah merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik. Tentu saja menyangkut berita-berita tentang keberhasilan pembangunan dan kegagalan pembangunan. Dua sisi dari pembangunan tersebut memiliki daya tarik jika diberitakan.

- g. *Dissaster & Crimes (bencana) dan Crimes (kriminal)* adalah dua peristiwa berita yang pasti akan mendapatkan tempat bagi para pemirsa atau penonton.
- h. *Weather (cuaca)* yaitu di Indonesia atau di negara-negara yang berada di sepanjang garis khatulistiwa memang tidak banyak terganggu. Cuaca itu sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya sehingga berita tentang cuaca mendapatkan tempat tersendiri.
- i. *Sport* adalah Berita olah raga (*Sport*) sudah lama memiliki daya tarik. Karena itu olah raga menjadi bagian yang sangat menarik dalam pemberitaan.
- j. *Human Interest*, adalah kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa menarik dari segi *human interest*. Karena itu, *human interest* adalah berita-berita yang dapat menyentuh perasaan, pendapat, dan pikiran manusia. Objeknya adalah bisa manusia sendiri, hewan, atau benda-benda lainnya.

Menurut penulis, Batasan berita yang telah dibahas sebelumnya merupakan pertimbangan bagi seorang wartawan atau reporter untuk tidak sekedar menulis apa yang ia lihat, melainkan harus dengan pertimbangan. Alasannya, tentu agar berita tersebut menjadi menarik untuk dibaca, didengar, atau ditonton, karena berita sesungguhnya memiliki nilai atau bobot yang berbeda antara satu dan lainnya.

2.5 Reportase Televisi

Reportase adalah kegiatan jurnalis televisi dalam mengumpulkan bahan-bahan berita dan menyeleksinya untuk dijadikan berita. Banyak kalangan jurnalis menyebutnya *news gathering* atau melakukan peliputan berita. Reportase juga sering diartikan laporan pandangan mata. Dalam hal ini reporter yang berada di lapangan melaporkan kejadian baik disiarkan langsung maupun tunda.

Ada dua jenis reportase atau peliputan yang berlaku di media televisi. Pertama adalah reportase terencana, yaitu reportase yang dilakukan berdasarkan perencanaan. Biasanya melalui rapat redaksi. Kedua adalah reportase tidak langsung dan biasanya mendadak dilakukan langsung di lapangan. Ini terjadi misalnya ketika reporter dan kamerawan akan meliput sesuatu acara ternyata di jalan menemukan peristiwa kecelakaan di jalan tol.

Terhadap peristiwa yang didapatkan di lapangan langsung, biasanya reporter akan melakukan kontak dengan koordinator liputan maupun produser di *news room* untuk memastikan apa yang akan dilakukannya. Di samping itu juga untuk menentukan prioritas apa yang harus dikerjakan, atau agar liputan yang direncanakan mungkin bisa digantikan orang lain.

2.6 Reporter

2.6.1 Definisi Reporter

.Reporter menurut JS. Badudu Dan Sutan Moh. Zain dalam kamus umum Bahasa Indonesia (1996:161) adalah pemberi laporan atau wartawan.

Sedangkan menurut Tommy Suprpto (2006S:95) mengemukakan seorang reporter bekerja sebagai jurnalis yang bertugas mengumpulkan berita dari beberapa sumber yang berbeda, mengorganisasikan setiap laporan dan sewaktu-waktu menulis dan melaporkannya melalui stasiun televisi.

Dalam bekerja, seorang reporter tidak seorang diri, ia paling tidak disertai seorang juru kamera. Jika tim itu lengkap maka akan juga ikut serta seorang juru suara (sound man), dan juru lampu (lighting man). Di beberapa negara bahkan kini tengah dikembangkan model "one man news team" yaitu reporter merangkap juru kamera. Alasannya tentu dalam rangka efisiensi anggaran. Tetapi banyak kalangan menilai model "one man news team" ini tidak menghasilkan suatu sajian yang maksimal dalam banyak penyajian peristiwa berita. Karena itu model tersebut tidak begitu populer namun masih tetap dilakukan untuk liputan peristiwa-peristiwa tertentu. (Askurifai Baksin, 2006)

Reporter adalah sebutan bagi salah satu profesi yang digunakan dalam bisnis media massa. Sebelum ini di Indonesia lebih dispesifikasikan untuk radio dan televisi. Sedangkan bagi media massa cetak cenderung menggunakan sebutan wartawan. Keduanya dapat saja dipakai, karena ruang lingkup tugasnya secara umum adalah sama. Kadang-kadang orang juga menyebut kedudukan tersebut sebagai koresponden.

Sebenarnya sebutan koresponden memiliki sedikit perbedaan dengan reporter atau wartawan. Perbedaannya, sebutan koresponden biasanya hanya diberikan kepada para reporter yang ditugaskan secara permanen di luar kota baik didalam suatu negara yang sama atau di luar negeri. Sedangkan sebutan reporter diberikan kepada mereka yang bersangkutan beroperasi. Ia tetap saja disebut reporter walaupun suatu saat ditugaskan ke luar kota atau bahkan ke luar negeri.

Penulis menyimpulkan reporter adalah seseorang yang ditugaskan untuk melakukan liputan di lapangan, sedangkan presenter adalah orang yang ditugaskan untuk membacakan berita dari Studio siaran televisi atau juga orang yang membawakan jenis program acara televisi Selain berita. Istilah lain presenter adalah anchor/reader.

2.6.2 Reporter Televisi

Pekerjaan seorang reporter televisi Indonesia sedikit berbeda dengan pekerjaan serupa di Amerika. Di televisi Indonesia, seorang reporter televisi sebagai wartawan aktif bertugas mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, lalu menyusunnya ke dalam format penulisan berita kemudian disiarkan.

Siaran liputan berita yang ia buat bisa dibacakan oleh penyiar pada saat siaran atau ia sendiri yang mengisi suara laporan tersebut sedangkan pnyiaranya hanya berfungsi menghantarkan kalimat awal atau lead atau teras berita. Reporter televisi juga berfungsi sebagai produser untuk liputan yang ia lakukan. Ia memimpin liputan tersebut sehingga ia harus dapat mengarahkan juru kamera tentang gambar apa yang ia butuhkan untuk melengkapi laporan beritanya.

Jadi semula apapun usia reporter, ia adalah pemimpin produksi saat menjalankan tugasnya. Juru kamera, juru suara atau juru lampu yang ada di dalam tim produksi tersebut harus tunduk kepada reporter. Apakah yang lain tidak punya hak untuk memberikan masukan atau ide kepada reporter mengenai berita yang sedang diproduksi itu? Tentu saja bisa. Walaupun reporter berkapasitas produser, ia juga harus bisa menjaga team work dengan baik. Sehingga kerjasama antara satu dan yang lain sangat diperlukan dalam rangka menghasilkan produksi yang maksimal. Namun sebagai produser,

reporterlah yang harus mengambil keputusan akhir tentang sesuatu hal yang perlu dilakukan atau tidak.

Sebaiknya reporter memang dispesialisasikan misalnya, menjadi reporter Politik, Ekonomi, Kesehatan, atau Militer sehingga berita yang ia liput akan jauh lebih variatif dan berbobot dibandingkan hasil liputan reporter yang generalis. (Askurifai Baksin, 2006)

Dalam hal bertugas, seorang reporter dapat melakukannya berdasarkan inisiatif dari dirinya sendiri atau bahkan seringkali mendapat penugasan dari atasannya (Assignment Editor, dll) yang dihasilkan dari pertemuan anggota redaksi untuk menetapkan berita apa yang harus diliput untuk siaran hari ini.

Karena itu seorang reporter haruslah orang yang terlatih baik dalam menyelidiki maupun mengumpoukan bahan berita, yang akhirnya akan menjadi sebuah laporan menarik untuk dapat diterima penontonnya. Dengan demikian memiliki *Sense Of News* yang fungsinya pengetahuan jurnalistiknya tidak main-main. Ia juga harus mengetahui cara-cara menulis untuk medium televisi yang tentu saja dalam banyak hal memiliki perbedaan dengan media cetak.

Pengetahuan tentang jurnalistik siaran (broadcast journalism) Sangat perlu dipelajari untuk seorang yang akan menggeluti profesi sebagai reporter atau wartawan. Tujuannya agar mereka memiliki kemampuan, baik teknis maupun non teknis dalam menyajikan berita yang diliputnya. Tentu saja hal ini agar laporannya menjadi menarik bahkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi oleh para penontonnya. Tentu faktor-faktor yang menyangkut aktualitas merupakan hal pokok yang tidak akan dikesampingkan begitu saja.

Di dalam medium televisi, faktor teknis harus dapat diketahui secara pasti oleh para reporter misalnya hal-hal yang berkaitan dengan on atau off camera Technique, voice over, dan lain-lain. Secara umum tahapan produksi yang terdiri atas Pre Production, Production, dan Post Production yang harus dapat dipahami.

Kelompok yang termasuk di dalam bahasan jurnalistik siaran (Broadcast Journalism) adalah sebagai berikut;

- A. News/ Berita (Straight, Investigative)
- B. News Interview/ Wawancara Berita
- C. Feature/ Human Interest
- D. Magazine/ Tabloid
- E. Ulasan/ Editorial
- F. Live Reporting/ Siaran Langsung

Keenam jenis dalam kelompok reporting tersebut memiliki perbedaan baik di dalam format penyajian maupun teknik penulisannya. Sekalipun demikian kesemuanya memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan informasi baik untuk tujuan menghibur, mendidik maupun mempengaruhi. (Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi*, 2006)

2.6.3 Tugas Dan Tanggung Jawab Reporter

Menurut Dedy Iskandar (2003: 166-167), menjadi seorang reporter memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab, diantaranya sebagai berikut :

1. Melihat Jadwal Liputan
2. Mencari Materi Liputan
3. Peninjauan Alat dan Transportasi Untuk Liputan

4. Meliput Kejadian/ Peristiwa Di Lapangan
5. Mencari Sumber Berita
6. Wawancara Dengan Nara Sumber
7. Membuat Naskah Berita/ Script
8. Berkoordinasi Dengan Koordinator Liputan
9. Memilih Gambar Yang Akan Ditayangkan
10. Mengedit gambar sesuai naskah berita

Menurut penulis, semua pekerjaan pasti mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing oleh karenanya seorang reporter juga mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membuat dan meliput sebuah berita apapun yang menurut masyarakat penting dan hanya sebagai pengetahuan. Tugas reporter lebih berat dan banyak dibanding dengan kameraman yang satu tim, karena seorang reporter mempunyai tugas yang mengatur pada saat tim dilapangan dan juga sekaligus sebagai produser.

2.7 Kameraman

Kameraman adalah orang yang mempelajari kamera untuk mengambil gambar film atau televisi. (JS. Badudu 1996)

Kameraman atau kamerawan bertanggung jawab untuk mengoperasikan kamera televisi. (Tommy Suprpto 2006:80)

Dari pengertian menurut para ahli di atas, penulis menyimpulkan kameraman adalah orang yang bertugas melayani kamera untuk mengambil gambar dan bertanggung jawab atas pengoperasiannya.

2.8 Editor

Editor menurut Asep Samsul (2005:67) adalah orang yang menyunting naskah atau disebut juga redaktur. Menyunting naskah (editing) adalah sebuah proses memperbaiki atau menyempurnakan tulisan secara redaksional dan substansional.

Sedangkan Dedy Iskandar (2003:53) mengemukakan, editor bertanggung jawab pada semua bagian di bidang pemberitaan. Memutuskan kebijaksanaan umum yang berkaitan dengan editorial dan pengoperasian jangka panjang. Editor juga secara keseluruhan bertanggung jawab tetapi tidak mencampuri urusan-urusan harian, bertanggung jawab terhadap tampilan acara berita seperti penampilan background penyiar berita, penggunaan dan pemilihan penyiar berita.

Dari definisi-definisi para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan editor adalah orang yang menyunting naskah untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan secara redaksional, selain itu ia juga bertanggung jawab pada semua bagian di bidang pemberitaan.

2.9 Dubbing

Dubbing menurut Morrisson (2005:150) adalah merekam *voice over* reporter atau mengisi suara ke dalam pita kaset, istilah ini dikenal dengan pengisian suara.

Dubbing menurut Ivon Rose (2000) adalah suatu profesi yang dilakukan oleh seorang professional di bidang suara (*dubber*) untuk merubah sebuah tayangan berbahasa asing menjadi tayangan yang berbahasa Indonesia.

Sedangkan menurut Muriyono (1997) *dubbing* (sulih suara) adalah proses mengisi suara pada suatu tayangan dengan karakter suara masing-masing pada tokoh yang diperankan dengan teknik vocal yang berbeda-beda pula.

Dari pengertian-pengertian para ahli di atas, penulis menyimpulkan *dubber* adalah orang yang berprofesi mengisi suara pada suatu serial tayangan. Sedangkan *dubbing* adalah proses pengisian suara atau merekam voice over reporter atau mengisi kedalam pita suara.

2.10 Redaksional

Dalam organisasi televisi dimanapun, sebelum seorang reporter turun atau diturunkan ke lapangan, ia harus lebih dulu mendengarkan redaktornya. Apa-apa yang dihasilkan dalam rapat redaksi seputar berita-berita yang perlu diliput. Rapat dihadiri oleh para redaktur dan dipimpin oleh pemimpin redaksi pelaksana untuk menentukan berita apa saja yang akan disajikan esok hari.

Pemimpin redaksi bertanggung jawab atas operasi keredaksian secara keseluruhan, tempat dimana kegiatan keredaksian ini berlangsung disebut dapur redaksi. Dapur redaksi dipimpin dan dikelola langsung oleh redaksi pelaksana. Sedangkan redaksi hanya mengawasi dan mengarahkan atau melakukan supervisi atas operasionalisasi keredaksian. (Muhammad Budyatna, 2005:72-74)

Menurut penulis, Redaksi pelaksana adalah eksekutif yang bertugas mengawasi pelaksanaan peliputan berita atau boleh juga disebut kapten regu pemberitaan. Ia bertanggung jawab atas disajikannya berita-berita yang berimbang dan lengkap tentang berita-berita baik lokal ataupun internasional.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Napak Tilas Perjalanan ANTV

ANTV berawal sebagai stasiun televisi dengan izin lokal untuk daerah Lampung dan sekitarnya. ANTV pertama kali mengudara pada tanggal 1 Januari 1993, dengan durasi tayang lima jam sehari pada tanggal 18 Januari 1993, ANTV memperoleh izin siaran nasional melalui Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 04A/1993. Dengan demikian ANTV secara resmi menjadi stasiun televisi nasional ke-5, setelah TVRI, RCTI, SCTV, dan TPI. Sepuluh hari setelah izin keluar, tepatnya tanggal 28 Januari 1993, ANTV melakukan siaran secara nasional. Studio ANTV yang tadinya di Lampung dipindahkan ke Jakarta. Sekalipun mengudara pertama bulan Januari, hari ulang tahun ANTV diperingati setiap tanggal 1 Maret. Hari itu, karena pada tanggal 1 Maret 1993, untuk pertama kalinya ANTV memproduksi program Sendiri, yaitu berupa liputan berita aktual dari peristiwa kenegaraan berupa Sidang Umum MPR/DPR yang berlangsung tanggal 1 hingga 11 Maret 1993. Saat itu ANTV berhasil melakukan siaran langsung meliput jalannya kegiatan penting kenegaraan. Momen istimewa itu yang kini dijadikan sebagai hari jadi ANTV.

30 September 2005, ANTV berhasil menjalin kerjasama strategis dengan jaringan televisi dunia, STAR TV. Kerjasama ini ditandai dengan masuknya 20% Saham STAR TV ke ANTV. Dengan bergabungnya STAR TV, ANTV tampil sebagai salah satu stasiun televisi nasional yang mempunyai jaringan terluas di tingkat dunia. Hingga tahun 2006 ini

ANTV memiliki 22 stasiun relay yang tersebar di beberapa daerah potensial. ANTV mampu menjangkau 154 kota dan dapat dinikmati oleh lebih dari 129 juta pemirsa. Dengan demikian ANTV menjadi stasiun televisi keempat yang dimiliki daya jangkauan siaran terluas, diterima oleh pemirsa Indonesia.

Stasiun televisi ini pada mulanya dikhususkan pada pemirsa remaja (usia 13–25 tahun) dan pernah menyiarkan acara-acara MTV Indonesia hingga awal tahun 2000-An, tetapi dalam perkembangannya stasiun ini berkembang menjadi stasiun untuk segala usia, sama dengan stasiun televisi yang lain. ANTV berhasil mencatatkan prestasi gemilang di Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai penyelenggara konser selama 72 jam yang diselenggarakan akhir tahun 2003.

3.2 PROFIL WAJAH BARU ANTV

Pada 30 September 2005 ANTV berhasil menjalin kerjasama strategis dengan jaringan televisi dunia STAR TV. Kerjasama ini ditandai dengan masuknya 20% saham STAR TV ke ANTV. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan bergabungnya **STAR** mengantarkan **antv** tampil sebagai salah satu stasiun televisi nasional yang mempunyai jaringan terluas di tingkat dunia.

Hingga tahun 2007 ini **antv** memiliki 23 stasiun relay yang tersebar di beberapa daerah potensial. **antv** mampu menjangkau 154 kota dan dapat dinikmati oleh lebih dari 129 juta pemirsa. Dengan demikian **antv** menjadi stasiun televisi keempat yang memiliki daya jangkauan siaran terluas, diterima oleh pemirsa Indonesia.

Berkat kerja keras seluruh karyawan **antv** yang berpengalaman di dunia penyiaran dan juga sistem manajemen modern **antv** berhasil meraih beberapa penghargaan tingkat nasional

maupun internasional. Tingkat nasional, **antv** berhasil meraih sejumlah penghargaan dari Panasonic Award, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Award, Festival Sinetron Indonesia (FSI), Museum Rekor Indonesia (MURI), dan lain-lain.

Adapun penghargaan tingkat internasional yang pernah diraih **antv** di antaranya tiga penghargaan dari Asian Television Award untuk kategori Best Sport Program dan Best News Program.

3.3 Filosofi Logo ANTV

Gambar 3.1
Logo awal ANTV yang dibuat pada tahun 1993.



Gambar 3.2
Kemudian pada tahun 2000 logo ANTV diganti seperti pada gambar dibawah ini;



Gambar 3.3
Pada tahun 2002 logo ANTV berganti lagi seperti pada gambar dibawah ini;



Dengan bergabungnya STAR TV, ANTV pun mengganti logonya menjadi perpaduan logo STAR TV dengan kotak channel dan logo ANTV yang sudah ada.

Logo ANTV merupakan kombinasi dari dua kekuatan yang saling melengkapi, yaitu STAR TV dengan pengalaman internasionalnya dan ANTV dengan pengetahuan dan keahlian lokalnya. Perpaduan logo STAR TV dengan kotak channel dan logo ANTV yang sudah ada kedalam bentuk dan format yang unik. Pancaran yang tebal dan berwarna merah menggambarkan kekuatan dan kepercayaan diri menuju masa depan yang gemilang, yang memperlihatkan ANTV dipersembahkan sebagai kebanggaan Indonesia.

Warna putih melambangkan tekad ANTV menjalankan usaha ini berdasarkan azas ketentuan yang berlaku dilandasi nilai-nilai kejujuran, ketulusan, serta menjunjung tinggi integritas bangsa.

3.4 Visi dan Misi ANTV

- **VISI ANTV**

ANTV memiliki visi menjadi perusahaan televisi yang paling menguntungkan dan menjadi perusahaan televisi yang bernilai bagi masyarakat Indonesia. ANTV berkomitmen untuk menciptakan budaya kesempurnaan dan kepuasan kepada pemirsa serta mitra kerja ANTV.

- **MISI ANTV**

Misi ANTV adalah menjadi perusahaan televisi Indonesia yang terbaik dalam kualitas program, penggunaan biaya yang efisien dan kemampuan untuk berkembang

serta memperoleh keuntungan dan meluaskan pandangan dan menanamkan nilai-nilai positif bagi pemirsa ANTV.

3.5 Program Acara ANTV

Mulai bulan April 2002 yang lalu ANTV melebarkan sasaran pemirsa. Semula program-program ANTV yang target utamanya ditujukan kepada anak-anak muda (remaja), kini sesuai dengan misinya ANTV menyajikan yang terbaik bagi seluruh keluarga dari semua kelompok umur, dari mulai anak-anak, remaja, hingga dewasa, dengan keluarga sebagai target utamanya.

3.6 Pemancar Satelit ANTV

Foto Pemancar Satelit ANTV



Sumber : ANTV

PT.Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) memiliki tower pemancar setinggi 300 meter yang berada dipusatnya di Jalan Joglo (Jakarta Barat) dalam kepenyiarannya. Di Jakarta dan sekitarnya, ANTV hanya menggunakan satelit pemancar yang berupa mainnya dan dengan menggunakan antena microwave (Palapa C2) agar ANTV bias diterima oleh masyarakat yang berada di Jakarta dan sekitarnya.

3.7 Peralatan Dan Fasilitas

Didalam department program news ANTV mempunyai peralatan dan fasilitas khusus untuk membuat proses sebuah berita dari awal liputan sampai proses naik tayang, diantaranya yaitu :

1. Peralatan lengkap satu paket untuk liputan program news ANTV, diantaranya yaitu:
 - a. Peralatan lengkap yang digunakan untuk liputan program news, current affair, dan sport, diantaranya yaitu :

Tabel 3.1 Peralatan Liputan Berita Departemen News ANTV

KIT (Tas)	Description of Equipment	Type
	Camera	Sony DSR – 400P
	Tripod	Sachtler DV 8 SB
	Lamp	ID X3 – Lite
CA. 01	Mic	Shure SM-63 LB
	Clip on	Sony ECM-77B

	Head phone	Sony MDR-7506
	Lens	Canon YJ20x8.5B

Sumber : ANTV

Penjelasan yang terdapat pada tabel diatas yaitu peralatan lengkap yang sudah dikemas kedalam tas (KIT) didalamnya terdapat sebuah kamera type Sony DSR – 400P, Lamp (Lampu Kamera) type ID X3 – Lite, Mic type Shure SM-63 LB, Clip on type Sony ECM-77B, Head phone type Sony MDR-7506, Lens type Canon YJ20x8.5B, dan diluar dari paket tas juga dilengkapi sebuah Tripod type Sachtler DV 8 SB. Tipe kamera yang dijelaskan pada table diatas ANTV mempunyai 12 buah tipe seperti itu.

Tabel 3.2 Peralatan Liputan Berita Departemen News ANTV (II)

KIT (Tas)	Description of Equipment	Type
	Camera	Sony DSR 250 P
	Tripod	
Std. 01	Lamp	ID X3 - Lite
	Mic	
	Clip on	
	Head phone	

Sumber : ANTV

Penjelasan yang terdapat pada tabel diatas yaitu peralatan lengkap yang sudah dikemas kedalam tas (KIT) didalamnya terdapat sebuah kamera type Sony DSR 250 P, Lamp (Lampu Kamera) type ID X3 – Lite, Mic type

Shure SM-63 LB, Clip on type Sony ECM-77B, Head phone type Sony MDR-7506, Lens (Lensa Kamera) type Canon YJ20x8.5B, dan diluar dari paket tas juga dilengkapi sebuah Tripod type Sachtler DV 8 SB. Tipe kamera yang dijelaskan pada table diatas ANTV mempunyai 15 buah tipe seperti itu.

Tabel 3.3 Peralatan Liputan Berita Departemen News ANTV (III)

KIT (Tas)	Description of Equipment	Type
	Camera	Sony PD 170 P
	Tripod	Sachteler DV 4
	Tel Convert.Lens	Sony VCL-HG1758
	Remote control	VZ-Rock
	Head phone	Sony MDR-7506

Sumber : ANTV

Penjelasan yang terdapat pada tabel diatas yaitu peralatan lengkap yang sudah dikemas kedalam tas (KIT) didalamnya terdapat sebuah kamera type Sony PD 170 P, Lamp (Lampu Kamera) type ID X3 – Lite, Mic type Shure SM-63 LB, Clip on type Sony ECM-77B, Tel Convert.Lens type Sony VCL-HG1758, Head phone type Sony MDR-7506, Remote control type VZ-Rock , Lens (Lensa Kamera) type Canon YJ20x8.5B, dan diluar dari paket tas juga dilengkapi sebuah Tripod type Sachteler DV 4. Tipe kamera yang dijelaskan pada table diatas ANTV mempunyai 18 buah tipe seperti itu.

2. Fasilitas Yang Terdapat Pada Departemen News ANTV, diantaranya yaitu:

a. Gedung Departemen News ANTV

Foto Gedung Departemen News ANTV



Sumber : ANTV

Gedung departemen news ANTV berfungsi tempat dimana program acara berita ANTV bisa berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Departemen News ANTV terletak digedung Sentra Mulia Lt.19 Jl. Rasuna Said Kav. X-6 No.8 Jakarta Selatan.

b. Ruang Lobby ANTV

Foto Ruang Lobby ANTV



Sumber : ANTV

Ruang lobby ANTV berfungsi untuk menerima dan menunggu para tamu yang berkeperluan di ANTV.

c. Ruang Receptionist

Foto Ruang Receptionist ANTV



Sumber : ANTV

Ruang receptionist berfungsi dimana tamu sebelum masuk keredaksi news harus melapor dulu disitu untuk segera meminta bantuan dan juga berfungsi untuk laporan keluar masuknya reporter dan kameraman dalm hal liputan.

d. Ruang Monitor Studio

Foto Ruang Monitor Studio



Sumber : ANTV

Ruang Monitor Studio fungsinya untuk mengontrol ruang studio, dimana suatu program acara bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan.

Didalamnya Ruang Monitor Studio terdapat juga ruang-ruang, diantaranya yaitu :

- **Ruang Camera Control Unit (CCU)**

Foto Ruang Camera Control Unit (CCU)



Sumber : ANTV

Ruang Camera Control Unit (CCU) fungsinya adalah untuk mengontrol gambar yang terdapat pada kamera dan dimainkan segi warnanya agar enak dilihat.

- **Ruang Drimmer**

Foto Ruang Drimmer



Sumber : ANTV

Ruang Drimmer fungsinya untuk mengatur cahaya lampu yang berada di studio agar didalam pengambilan gambar tidak terlalu gelap dan terfokus pada suatu program acara.

- **Ruang Video Tape Recording (VTR)**

Foto Ruang Video Tape Recording (VTR)



Sumber : ANTV

Ruang Video Tape Recording (VTR) fungsinya untuk memainkan dan memutar video rekaman yang sudah di liput dan dipersiapkan untuk di siarkan di studio.

- **Ruang Switcher**

Foto Ruang Switcher



Sumber : ANTV

Ruang Switcher fungsinya untuk pergeseran perubahan gambar dari kamera satu ke kamera yang kedua dan seterusnya.

- **Ruang Digital Multi Efek**

Foto Ruang Digital Multi Efek



Sumber : ANTV

Ruang Digital Multi Efek fungsinya untuk membuat latar belakang pada sebuah programming sesuai acara yang berada pada studio.

- **Ruang Telepromter**

Foto Ruang Telepromter



Sumber : ANTV

Ruang Telepromter fungsinya untuk menjalankan berita yang berbentuk kalimat yang sudah disesuaikan dengan naskah dan dibacakan oleh presenter.

- **Ruang Audio Control**

Foto Ruang Telepromter



Sumber : ANTV

Ruang Audio Control fungsinya untuk mengontrol gambar, cahaya dan suara yang ada pada ruang monitor studio.

- e. **Ruang Studio**

Foto Ruang Studio



Ruang Studio berfungsi untuk tempat dimana syuting pengambilan suatu programming dipakai untuk siaran baik langsung maupun tidak langsung.

3.8 Struktur Organisasi ANTV

Sebagai sebuah perusahaan, ANTV memiliki struktur organisasi baru yang Solid, efisien, dan efektif. ANTV memiliki karyawan berjumlah lebih kurang lebih 600 orang yang terpusat di Jakarta, dan sebgaiian kecil di tempat di daerah-daerah dimana ANTV memiliki stasiun Relay. Adapun struktur organisasi ANTV adalah penjelasan bagan 2.1, yaitu sebagai berikut :

1. President Director,

Dibantu oleh staf-staf manajerial bidang internal audit dan compliance yang berwenang di bidangnya masing-masing (office of the President Director).

President Director juga membawahi Chief Operation Officer, Chief Financial Officer dan Chief Technology Officer.

2. Chief Operation Officer,

Memimpin bagian kerja yang berhubungan dengan pengadaan program-program acara televisi ANTV. Yaitu, Director Of News, Sport and Corporate Communication, VP Sales, VP Programming dan VP Production.

3. Chief Financial Officer,

Memimpin bagian kerja yang berhubungan dengan masalah financial (gaji, asuransi, tunjangan) para karyawan PT. Cakrawala Andalas Televisi (ANTV).

4. Chief Technology Officer,

Memimpin bagian kerja yang berhubungan dengan masalah teknis yang berhubungan dengan penyiaran gelombang siaran ANTV dan memimpin GM Of BOT.

5. Head Of Human Resources,

Pemimpin dari bidang prsonalia yang mengontrol pengembangan kinerja karyawan PT. Cakrawala Andalas Televisi (ANTV).

6. Head Of Legal,

Bagian kerja yang bertugas mengurus keabsahan perusahaan di dalam hokum berupa surat-Surat kelengkapan izin perusahaan PT. Cakrawala Andalas Televisi (ANTV).

7. Head Of News Production,

Pemimpin dari tim bagian produksi acara berita TV ANTV.

8. Head Of News Gathering,

Pemimpin dari tim liputan berita ENG ANTV.

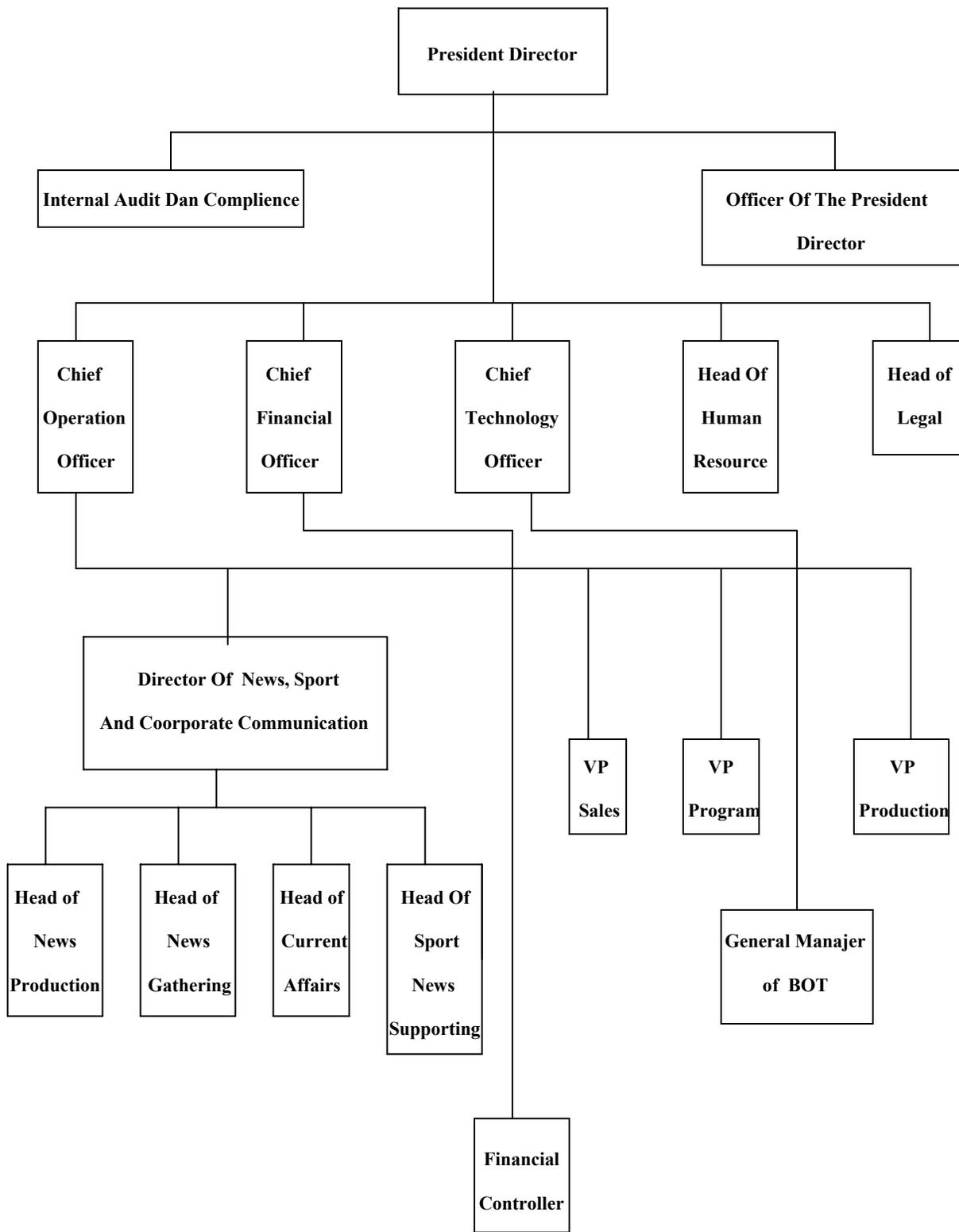
9. Head Of Current Affairs,

Pemimpin dari tim liputan current affairs (In Depth News).

10. Head Of Sport And News Supporting,

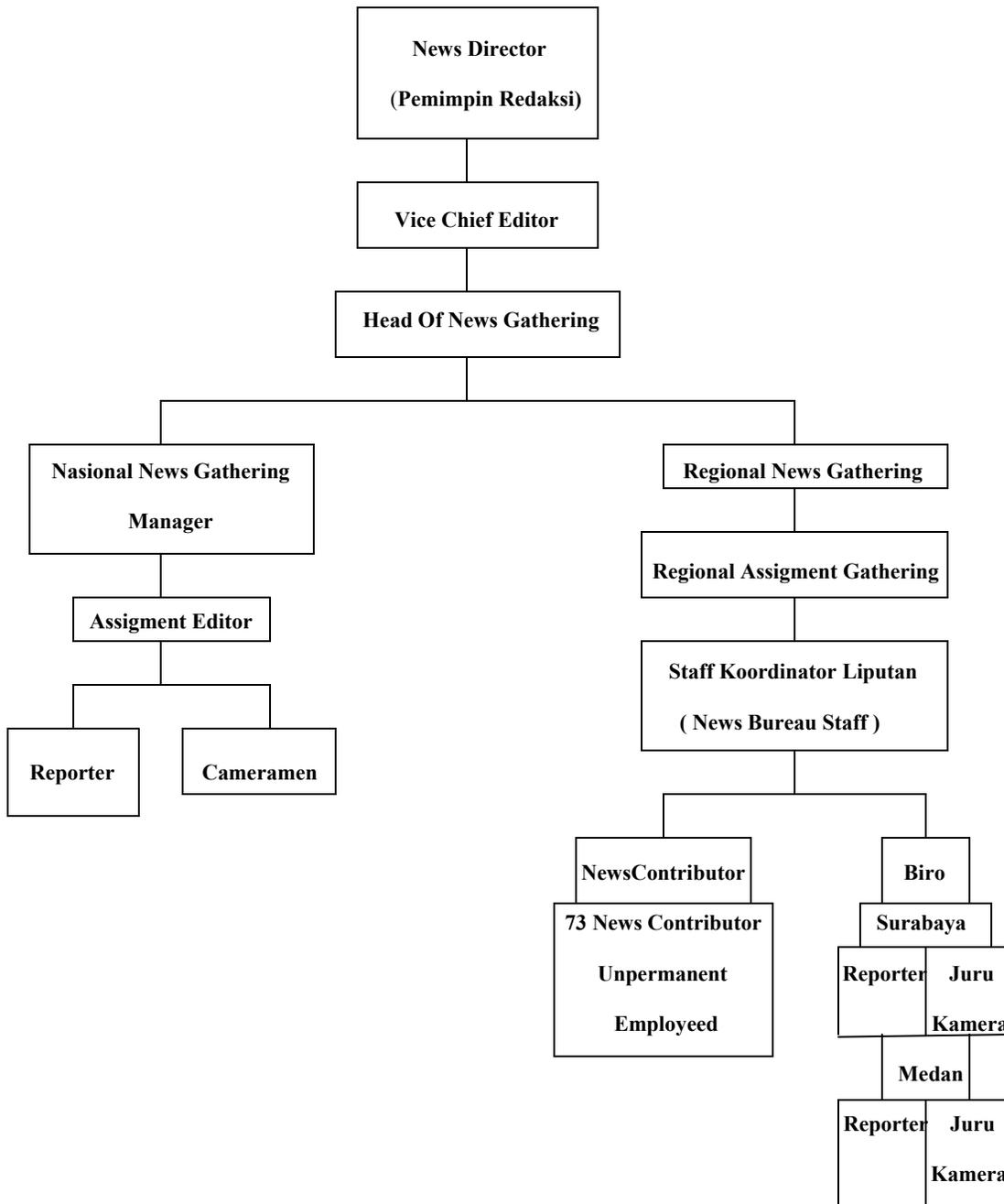
Pimpinan pemberitaan olah raga dan sarana pendukung berita.

Bagan 2.1 News Gathering Departemen Organization Struktur ANTV



Sumber : ANTV

Bagan 2.2 Struktur Organsasi Berita Topik ANTV



Sumber : ANTV

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Program Berita di ANTV

Pada awal berdirinya (tahun 1993), ANTV memproduksi program berita televisi dengan nama laporan ANTV yang ditayangkan 3x dalam sehari, yaitu laporan ANTV pagi, petang, malam, kehadiran pada tahun 1995, ANTV merubah judul program beritanya menjadi Halo Indonesia dan Cakrawala. Halo Indonesia ditayangkan pada pagi hari, sedangkan Cakrawala ditayangkan dua kali sehari, yaitu petang dan malam. Perubahan tersebut dilakukan seiring dengan "Operation Break Out". Program ANTV yang saat itu hanya khusus untuk anak muda, berubah menjadi teknis untuk keluarga (semua umur), melalui program berita Cakrawala, ANTV mampu menjadi pioner dalam menayangkan berita-berita peristiwa, khususnya peristiwa kriminal, yang kemudian diikuti oleh televisi-televisi lain.

Kemudian pada tahun 1996, program cakrawala mencapai puncaknya. Program berita Cakrawala dapat menembus rating 12. Prestasi tersebut membuat Cakrawala menjadi program berita yang paling banyak ditonton pemirsa saat itu walaupun prestasi tersebut akhirnya dapat disamai dan dikalahkan oleh program berita televisi swasta lainnya.

Pada tahun 2006, ANTV bergabung dengan star TV. Saat itu, program berita ANTV kembali berganti nama menjadi Topik, dan ditayangkan empat kali dalam Sehari, yakni Topik Pagi, Siang Petang, Malam. Pergantian judul berita ini seiring dengan perubahan ANTV, baik dari manajemen maupun program acara secara keseluruhan dengan nama "ANTV Refresh".

4.2 Program Berita TOPIK di ANTV

Berita Topik merupakan salah satu program paket berita yang satu-satunya terdapat di ANTV. Dan merupakan salah satu program berita yang dimiliki oleh stasiun lain dengan beda nama. Karena berita merupakan salah satu informasi yang diterima atau diberikan kepada masyarakat.

Berita Topik di ANTV terbagi menjadi lima, yaitu :

🚩 TOPIK KITA

Foto sign in



Sumber : ANTV

Setiap Minggu, pkl. 23.00 wib

Topik Kita adalah program dialog 30 menit, Menyajiakan pembahasan masalah aktual dengan menghadirkan narasumber kompeten.

🚩 TOPIK PAGI

Foto sign in



Sumber : ANTV

Setiap hari, pkl. 05.00 WIB

Topik Pagi program televisi dalam generasi berita yang menyajikan informasi aktual tentang berbagai peristiwa tindak kejahatan, kriminal dan tragedi kemanusiaan yang menarik dan patut diketahui masyarakat. Saksikan terus Topik Pagi, karena Topik Pagi membuat Anda waspada dan terhindar dari kejahatan.

"Tanah Air" segmen yang menghadirkan beragam kisah menarik tentang keragaman budaya dan potensi tanah air kita.

"Ragam Kehidupan" segmen yang menampilkan kisah manusia dan kehidupannya, dari berbagai daerah di seluruh Nusantara.

"Bisnis Kita" segmen yang menghadirkan kisah sukses mereka yang membangun beragam bisnis mulai dari bawah.

"Jalan-Jalan" segmen yang menyajikan beragam tempat wisata menarik di tanah air, termasuk wisata kuliner yang yummy...

"Minum Teh Bersama" segmen spesial, menyajikan wawancara ringan dengan tokoh terkenal, dikemas berbeda dan ceria. Menampilkan sisi lain dari kehidupan seorang pejabat publik. Sejumlah tokoh telah hadir dalam Minum Teh Bersama, diantaranya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Mantan Presiden Megawati Soekarnoputri, Ny. Ani SB

Yudhoyono, Dian Sastrowardoyo, Yusril Ihza Mahendra, Titie Said, Sofyan Djalil, GKR Ratu Hemas dll

"Apa Kabar" segmen spesial yang menjadikan kisah masa kini mereka yang pernah menjadi berita di masa lalu. Sarat dengan kilas sejarah, cerita di balik berita, dan sisi lain seorang tokoh. Diantara yang pernah tampil adalah: Laksmana (Purn) Soedomo, Moerdiono, BJ Habibie, Harmoko, Herawati Diah, Rosihan Anwar, Prabowo Soebianto, Fandi Ahmad, dll

Ketika Anda tertidur lelap, tim redaksi TOPIK Pagi bekerja keras untuk menghadirkan berita aktual yang dikemas lebih lengkap dan lebih dalam kepada Anda, saat Anda membuka mata di pagi hari.

TOPIK SIANG

Foto sign in



Sumber : ANTV

Setiap hari, pkl. 11.30 wib

Program berita reguler berdurasi 30 menit ini menyajikan berita aktual sepanjang pagi hingga siang. Dikemas lebih dalam dengan sudut pandang berbeda. Beragam kisah kehidupan ditampilkan dengan penuh warna. Dilengkapi dengan segmen tematis yang bermanfaat bagi keluarga: Info Sehat, On The Spot Weekend dan Yang Muda Punya Usaha.

🚩 TOPIK PETANG

Foto sign in



Sumber : ANTV

Setiap hari, pkl. 17.30 wib

Program berita reguler berdurasi 30 menit ini menyajikan berita aktual yang dikemas lebih dalam dan lebih lengkap. Sarat dengan informasi eksklusif yang disajikan dengan sudut pandang berbeda. Menyediakan forum bagi publik untuk mengomentari berbagai isu kemasyarakatan dalam segmen "INDONESIA BICARA".

Liputan tematis Topik Petang berjudul "Pungli di LP Paledang" berhasil meraih juara I dalam Lomba Karya Jurnalistik yang diadakan Komunitas Tionghoa Anti Korupsi akhir tahun lalu. Lomba ini hasil kerjasama dengan Radio Ramako dan Pertamina.

🚩 TOPIK MALAM

Foto Sign In



Sumber : ANTV

Senin s/d Jumat, pkl. 23.00 wib

Program berita reguler berdurasi 30 menit ini menyajikan berita aktual sepanjang hari. Diperkaya dengan data dan fakta terbaru. Dilengkapi dengan rubrik tematis "LELAKI" yang menyajikan informasi menarik bagi kaum lelaki, namun penting untuk diketahui perempuan: sport, extreme sport, technology dan gadget terbaru,.....tempat hang-out yang oke...gaya hidup dan berita unik dari seluruh dunia.

TOPIK MALAM juga menghadirkan tamu untuk membahas tema aktual setiap hari.

Program berita Topik hadir menyajikan berbagai liputan peristiwa, baik peristiwa nasional maupun mancanegara. Topik memberikan informasi penting bagi pemirsa, secara lebih lengkap dan cepat. Semua informasi yang disajikan digarap secara dalam, sehingga kefaktualan dan keaktualan berita terjamin.

Program berita yang ditayangkan langsung setiap hari dan berdurasi tiga puluh menit dan ada juga yang berdurasi satu jam diantaranya ; Topik Pagi 05.30 – 06.30, Topik Siang 11.30 – 12.00, Topik Petang 17.30 – 18.00, Topik Malam 23.30 – 00.00. Berita Topik ini memberikan berbagai ragam informasi baik dari dalam maupun luar negeri.

4.3 Ruang Lingkup Dan Tanggung Jawab Kerja

Penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek (KKP) di ANTV selama dua bulan. Penulis melaksanakan KKP di ANTV sebagai reporter magang yang mempunyai tugas mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menulis berita.

Pada KKP tersebut, penulis melakukan praktek sesuai dengan teori yang diterima pada perkuliahan. Penulis dalam menyusun berita banyak dibantu oleh reporter dan kameraman ANTV yang sudah berpengalaman dibidang jurnalistik. Dengan melaksanakan KKP, penulis bias mengobservasi konseptualisasi teoritis dengan konseptualisasi praktis. Selama KKP di ANTV, penulis melakukan tugas sebagai berikut, diantaranya yaitu :

4.3.1 PROSES PERJALANAN SEBUAH BERITA MULAI DARI PERENCANAAN LIPUTAN HINGGA BERITA ITU DITAYANGKAN

PERENCANAAN

- Menentukan Topik Liputan

Menentukan topik liputan yaitu tugasnya koordinator liputan yang mencari bahan liputan dan yang nantinya menugaskan reporter dan kameraman.

- Menentukan Reporter dan Kameraman Yang Bertugas

Menentukan reporter dan kameraman yang bertugas yaitu tugasnya seorang koordinator liputan yang memerintahkan tim dengan memberi surat tugas yang akan diperintahnya.



PELIPUTAN

- Proses Pencarian Berita

Proses pencarian berita biasanya sudah ditentukan tempat dan jadwalnya oleh coordinator liputan sebelum berangkat kelapangan.

- Memperhatikan Batas Waktu Peliputan

Memperhatikan batas waktu peliputan maksudnya wartawan televisi biasanya tidak memakan waktu lama dalam mengambil sebuah liputan kecuali liputan yang besar.

- Selalu Berkomunikasi Dengan Produser dan Koordinator Liputan

Selama meninggalkan kantor, untuk melakukan liputan, reporter wajib menghidupkan alat komunikasi seperti telepon selular agar biasa dihubungi oleh korlip atau pihak lain yang membutuhkan.



PRODUKSI

- Persetujuan layak atau tidaknya berita Preview

Setelah melakukan peliputan, reporter akan melakukan preview, yaitu melihat kembali hasil liputan yang telah terekam kamera dan menentukan jenis berita yang akan dibuat untuk ditayangkan.

- Memilih Topik Berita

Memilih topik berita biasanya ditentukan oleh reporter sesuai dari hasil liputan yang sudah didapat dilapangan.

- Menentukan Durasi Berita

Menentukan durasi berita juga tugasnya reporter, dimana durasi berita yang penting-penting harus dicatat setelah itu dimasukkan dinaskah yang akan dibuat nanti.

- Membuat Naskah

Dalam menyusun naskah, reporter harus bias menyusun naskah dan menggunakan bahasa yang sesuai agar kualitas berita terlihat. Hindari pemakaian kata dan kalimat yang terlalu berbelit-belit dan harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- Editing Gambar

Setelah melakukan semua proses di atas, proses yang terakhir dilakukan adalah editing. Proses editing dilakukan oleh editor dengan ditemani reporter dan kameraman untuk mengedit guna menyempurnakan naskah berita dan gambar yang telah dibuat.

- Dubbing

Dubbing adalah proses perekaman suara untuk masukan naskah berita yang telah dibuat. Dalam proses pengisian suara (dubbing) ini dilakukan oleh orang-orang yang bertugas untuk mengisi suara atau bisa juga dilakukan oleh reporter.

- Membuat Grafik Atau Grafis

Membuat grafik itu sudah menjadi tugasnya desain grafis, karena sesudah dubbing hasil liputan tersebut dimasukkan keruang grafis untuk disesuaikan dengan data yang sudah didapat.



PASCA PRODUKSI:

- Periksa Video

Periksa video itu sebagian dari tugas editor atau produser untuk dipilih mana yang layak atau tidaknya berita itu ditayangkan.

- Periksa Audio

Periksa audio sebagian sudah menjadi seorang editing untuk menambahkan suara atau musik yang sesuai dengan berita yang akan ditayangkan.

- Periksa Materi

Periksa materi biasanya sudah menjadi tugasnya produser dan selanjutnya tiap materi dirapatkan.

- Persetujuan Layak Tayang

Persetujuan layak tayang itu akan diputuskan berdasarkan hasil rapat para redaksi news.

- Penyusunan Rundown

Penyusunan rundown juga disepakati dari hasil rapat yang dilakukan oleh para redaksi news.

**PENAYANGAN**

- Penampilan Presenter

Penampilan presenter itu sudah diatur oleh wardrobe yang sudah terbiasa mengerti style apa yang harus digunakannya setiap kali presenter mulai syuting.

- **Penayangan Materi Siaran Berita**

Penayangan materi siaran berita itu sudah menjadi tugas produser untuk memilih berita mana yang layak untuk ditayangkan.

- **Realisasi Rundown**

Realisasi rundown juga menjadi tugas produser untuk membuatnya agar dapat mudah dibaca oleh presenter di studio.

- **Kontrol Kualitas Gambar dan Audio**

Kontrol kualitas gambar dan audio biasanya diambilalihkan oleh editing maupun orange yang mengerti tentang kualitas gambar dan audio.

- **Evaluasi Kualitas Topik, Produksi dan Tayangan**

Evaluasi kualitas topik, produksi dan tayangan biasanya akan dibahas selagi rapat apa saja yang harus diperlihatkan dari berbagai ide para redaksi news.

Personal yang terlibat:

1. Produser liputan + Produksi
2. Reporter dan kameraman
3. Video editor dan graphic editor
4. Crew studio (audio, VTR, lighting, kamerawan)
5. Program director
6. Presenter

4.4 Mekanisme Kerja Dalam Pra Produksi

Selain bertujuan untuk memperoleh pengalaman, tugas lain dalam melaksanakan KKP ini adalah untuk mengobservasi pemahaman teoritis praktek di lapangan, mengenai jurnalistik, dalam hal ini Stasiun televisi :

1. Pelaksanaan Tugas Harian

- Mengadakan rapat redaksi yang diadakan empat kali sehari, rapat pagi, rapat siang, rapat petang, rapat malam.
- Koordinasi jadwal liputan
Reporter ANTV sebelum melakukan liputan akan melakukan koordinasi peliputan dengan koordinator liputan (KorLip) mengenai tugas yang akan dilakukannya. Koordinator Liputan akan memberitahu peristiwa atau kejadian yang akan diliput oleh reporter dan berita yang harus ditayangkan.
- Bersama kameraman dan driver menuju lokasi yang menjadi tempat peliputan.
- Selama meninggalkan kantor, untuk melakukan liputan, reporter wajib menghidupkan alat komunikasi seperti telepon selular agar biasa dihubungi oleh korlip atau pihak lain yang membutuhkan.

4.3.1 Mekanisme Kerja Dalam Produksi

- Reportase
 - a. Ruang Koordinator Liputan (Korlip)

Foto Ruang Koordinator Liputan (KorLip)



Sumber : ANTV

Ruangan koordinator liputan (KorLip), dimana tempat reporter dan kameraman bisa diberikan tugas oleh koordinator liputan.

Penulis melakukan kuliah kerja praktek di ANTV sebagai reporter magang, tugasnya mencari berita bersama kameramen. Ruangan ini tempat dimana koordinator liputan bertugas memberikan tugas yang akan diberikan oleh reporter dan kameramen.

b. Ruang Koordinator Daerah (KorDa)

Foto Ruang Koordinator Daerah (KorDa)



Sumber : ANTV

Ruangan koordinator daerah (KorDa), dimana gambar hasil liputan yang sudah dikirim dari luar daerah di seluruh Indonesia dan diterima langsung oleh koordinator daerah agar bisa dipilih untuk ditayangkan.

Reporter melakukan peliputan akan ditemani oleh kameraman. Reporter dan kameraman adalah satu tim kerja yang akan meliput dan mencari informasi dengan cara melakukan wawancara, meliput langsung kejadian di lapangan, menghadiri konferensi pers, dan melaksanakan perintah dari korlip yang setiap waktu memonitor mereka.

Seorang reporter ANTV harus menguasai kasus yang akan diliput. Oleh sebab itu sebelum melakukan reportase, reporter harus mempunyai bahan dan informasi yang bisa mendukungnya dalam peliputan. Reporter dalam peliputan mempunyai tanggung jawab lebih besar daripada kameraman, karena

mempunyai tugas yang lebih berat, reporter harus bisa mengarahkan kameraman untuk mengambil gambar yang sesuai dengan berita yang akan dibuatnya nanti, sehingga hasilnya akan seimbang dan menarik.

- **Preview**

Foto Ruang Preview



Sumber : ANTV

Setelah melakukan peliputan, reporter akan melakukan preview, yaitu melihat kembali hasil liputan yang telah terekam kamera dan menentukan jenis berita yang akan dibuat untuk ditayangkan.

Jenis berita yang akan dibuat dibagi atas beberapa macam, diantaranya adalah:

- A. Package (PKG) adalah berita paket yang disusun sesuai dengan ketentuan dan terdiri dari lead, gambar dilokasi peristiwa, isi wawancara, isi berita, nat sound (suara asli), penutup (presenter yang membaca leadnya saja).
- B. Sound On Tape (SOT) adalah berita yang disusun hanya bagian leadnya saja dan isi dari berita menggunakan suara asli atau nat sound yang terekam dikaset (presenter hanya membaca beritanya saja).
- C. Voice Over sound On Tape (VO SOT) adalah berita yang disusun hanya bagian leadnya saja dan isi berita selengkapnya akan di dubbing (presenter hanya membacakan judul beritanya saja).
- D. Reader adalah berita tanpa gambar, (presenter) membicarakan seluruh isi berita.

- **Menyusun Naskah**

Dalam menyusun naskah, reporter harus bisa menyusun naskah dan menggunakan bahasa yang sesuai agar kualitas berita terlihat. Hindari pemakaian kata dan kalimat yang terlalu berbelit-belit dan harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- **Dubbing**

Foto Ruang Dubbing



Sumber : ANTV

Dubbing adalah proses perekaman suara untuk masukan naskah berita yang telah dibuat. Dalam proses pengisian suara (dubbing) ini dilakukan oleh orang-orang yang bertugas untuk mengisi suara atau bisa juga dilakukan oleh reporter.

- **Editing**

Foto Ruang Editing



Sumber : ANTV

Setelah melakukan semua proses di atas, proses yang terakhir dilakukan adalah editing. Proses editing dilakukan oleh editor dengan ditemani reporter dan kameraman untuk mengedit guna menyempurnakan naskah berita dan gambar yang telah dibuat.

- **Grafis**

Foto Ruang Grafis



Sumber : ANTV

Membuat grafik itu sudah menjadi tugasnya desain grafis, karena sesudah dubbing hasil liputan tersebut dimasukkan keruang grafis untuk disesuaikan dengan data yang sudah didapat.

4.3.2 Paska Produksi

Mengumpulkan semua data-data berita yang telah ditayangkan di berita Topik ANTV, supaya bias follow up jika ada berita yang masih kurang jelas sumber beritanya. Dan memantau perkembangan informasi, kemudian secara proaktif menulas berita tersebut kemudian hari jika nara sumber beritanya sudah lengkap.

4.4 Organisasi Departemen News ANTV

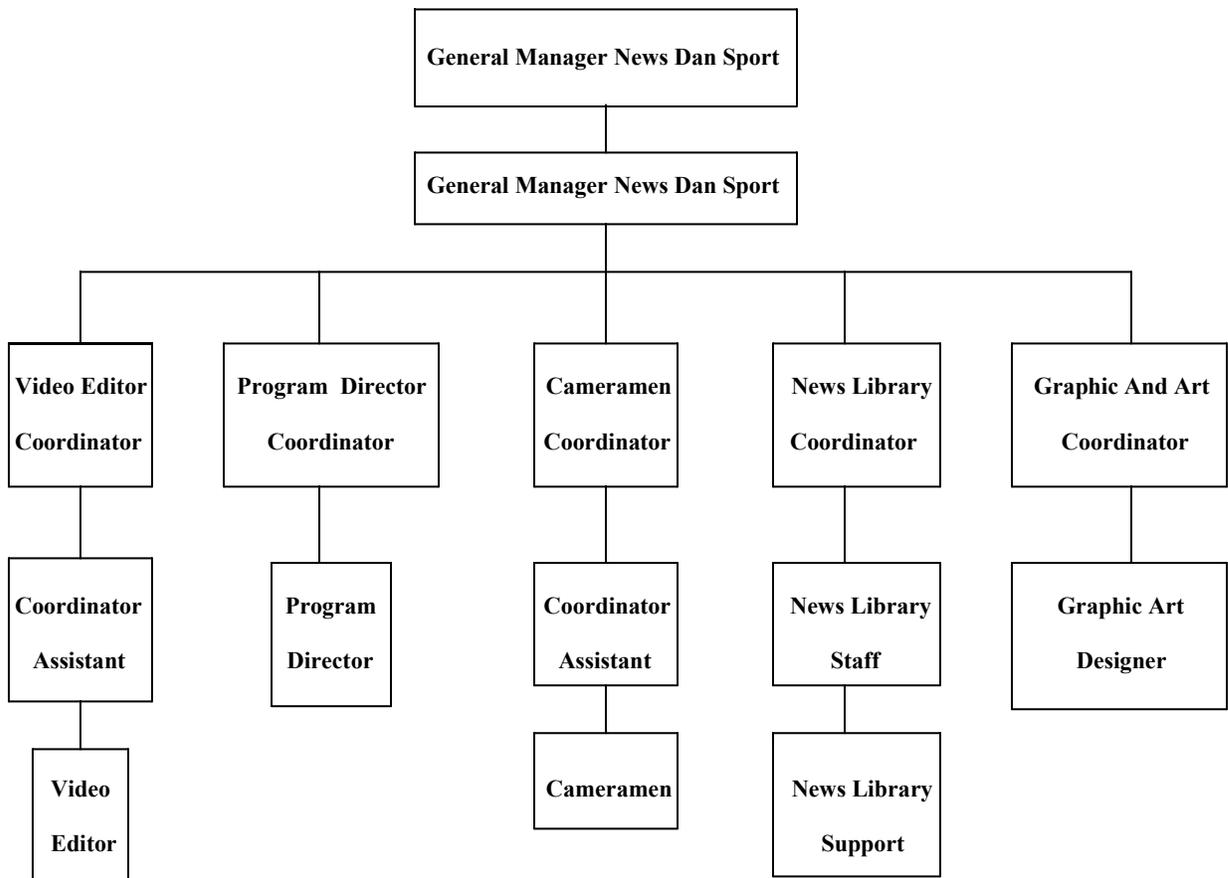
News Departemen yang terdapat di ANTV, berperan sebagai departemen yang bertanggung jawab dalam proses produksi program berita "Topik" yang tayang empat kali sehari. Pada Departemen News ANTV, struktur organisasinya adalah :

- 1. General Manager News Dan Sport**, Adalah orang yang memimpin seluruh staf dan karyawan yang bekerja pada Departemen News ANTV dan bertanggung jawab atas bagian kerja Departemen News.
- 2. News Production Service Manager**, Adalah orang yang memimpin tim produksi berita pada Departemen News ANTV, dan bekerja dibawah arahan General Manajer News dan Sport.

3. **Video Editor Coordinator**, Adalah coordinator tim editor pada Departemen News ANTV.
4. **Video Editor**, Adalah tim yang bertugas melakukan proses editing berita yang akan ditayangkan pada berita Topik.
5. **Program Director Coordinator**, Adalah orang yang bertugas memimpin para program Director sesuai dengan program berita masing-masing (Topik Pagi, Topik Siang, Topik Petang, Topik Malam).
6. **Program Director**, Adalah orang yang bertanggung jawab atas penayangan berita Topik saat on Air.
7. **Cameramen Coordinator**, Adalah orang yang memimpin tim camera person pada Departemen News ANTV.
8. **Cameraman (Camera Person)**, Adalah orang yang bertugas meliput berita di lapangan untuk ditayangkan pada berita Topik saat On Air.
9. **News Library Coordinator**, Adalah pemimpin dari tim library untuk dokumentasi berita.
10. **News Library Staff**, Adalah tim yang bertugas untuk mendokumentasikan hasil liputan yang dihimpun oleh tim liputan.
11. **News Library Support**, Adalah tim pendukung untuk penyediaan sarana kegiatan dokumentasi berita.
12. **Graphic And Coordinator**, Adalah penanggung jawab dari bagian computer grafis untuk pendukung proses on air berita.
13. **Graphic And Art Designer**, Adalah tim yang bekerja untuk bagian computer grafis untuk keperluan on air.

Untuk lebih jelasnya, Struktur Organisasi Departemen News ANTV dapat dilihat pada bagan 4.1 :

Bagan 4.1



Sumber : ANTV

Berdasarkan proses perjalanan sebuah berita dari peliputan hingga penayangan tersebut nampak jelas bahwa sebuah berita yang ditayangkan adalah hasil dari kerjasama tim yang dikomandani oleh produser. Namun di atas semua itu, di atas produser adalah Pemimpin Redaksi sebagai penanggungjawab umum seluruh berita yang ditayangkan. Karena itu dalam

job dicription atau pembagian tugas di jajaran redaksi, Pemimpin redaksi pun memiliki tanggungjawab yang besar, karena dialah yang memegang kebijakan atau *policy* pemberitaan.

Biasanya dalam sebuah divisi pemberitaan televisi memiliki *job dicription* yang jelas, yang mengatur fungsi dan wewenang, serta ketentuan-ketentuan *policy* yang biasanya diwujudkan dalam bentuk memo ataupun ketentuan tertulis kebijakan redaksi. Ketentuan itu menjadi pedoman bagi seluruh produser pemberitaan, reporter dan kamerawan. Penyimpangan dari ketentuan redaksi, biasanya akan berakibat pada sanksi administratif.

Ketentuan ini sebenarnya merupakan bagian dari wujud kepedulian pimpinan untuk menjaga agar pemberitaan tidak mengakibatkan kerugian bagi pihak lain, yang mengakibatkan tuntutan hukum baik perdata maupun pidana. Jika ketentuan interen ini dilanggar maka pimpinan redaksi dapat melimpahkan pertanggungjawabannya kepada produser. Meski demikian, karena proses produksi berita melibatkan banyak pihak, maka kesalahan dapat terjadi di setiap bagian, dan secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dapat dimintai pertanggungjawaban. Karena itu setiap bagian harus mengontrol setiap hal yang dikerjakan.

Kemudian naskah yang dibuat oleh penulis diperiksa oleh koordinator liputan yaitu Bapak Hanibal. Penulis beberapa kali melakukan perbaikan dalam tulisannya dan ternyata dalam penulisan naskah berita di ANTV cukup singkat dan jelas, pengulangan kata tidak boleh sering digunakan, begitu juga dengan penyebutan nama serta jabatan. Karena hal tersebut dapat mengurangi nilai berita.

Selain itu juga naskah bukan saja berasal dari reporter saja, melainkan dari online yang digunakan oleh redaksi berita TOPIK ANTV sebagai bahan kelengkapan bahan berita, maka penulis pun menyeimbangkan antara naskah reporter dengan naskah yang ada di online. Dalam

penulisan ini penulis harus benar-benar mengetahui bentuk penulisan naskah berita karena dalam penulisan naskah tidak hanya berdasarkan informasi saja melainkan juga dari gambar.

Oleh karena itu penulis harus bisa menulis naskah mulai dari yang didapat pada peliputan, online, tetapi juga melalui gambar. Agar ada keselarasan antara gambar dan naskah. Adapun hasil nyata tulisan yang telah penulis buat di berita TOPIK ANTV, dan ini merupakan contoh berita tulisan penulis :

- **JUDUL** : **SBY KAJI KEMBALI 25 KEBIJAKAN OTONOMI DAERAH TIDAK PRO PEREMPUAN**

SUMBER : **KAMALA CHANDRAKIRANA (KETUA KOMNAS PEREMPUAN)**
- **JUDUL** : **JALUR BUSWAY DIBERSIHKAN DARI KENDARAAN LAIN**

SUMBER : **FAUZI BOWO (GUBERNUR DKI)**
- **JUDUL** : **RADEN PARDEDE MENJALANI FIT DAN PROPERT TEST**

SUMBER : **DPR RI**
- **JUDUL** : **LAUNCHING BUKU BIOGRAFI TITIEK PUSPA**

SUMBER : **LUSY RAHMAWATI DAN RIMA MELATI (ARTIS)**
- **JUDUL** : **SUDAH 36 PARTAI MENDAFTAR**

SUMBER : **DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan pada bab sebelumnya mengenai Kuliah Kerja Praktek dan mengenai hasil Kuliah Kerja Praktek yang sudah penulis dapatkan hasilnya cukup memuaskan dan akan menjadi pengalaman pribadi penulis.

Televisi sebagai media penyampaian informasi langsung secara audio visual kepada pemirsanya. Melalui sajian program informasi dalam hal ini berita dengan bentuk program yang di sajikan dan di kemas secara menarik dan bukan didukung dari penampilan luarnya saja melainkan bagaimana proses sebelum program tersebut di siarkan.

Tahapan-tahapan dalam pembuatan berita merupakan alah satu factor pendukung bagus tidaknya diterima atau tidaknya berita tersebut di mata penontonnya. Karena kesuksesan dari sebuah program berita merupakan suatu kebanggan dari orang-orang yang terlibat didalamnya pada stasiun televisi tersebut.

Dari masing-masing berita yang ada di ANTV, memiliki suatu bentuk komunikasi antar reporter dan koordinator liputan berita TOPIK ANTV yang cukup menarik bagi penulis. Dalam suatu pelaksanaan liputan haruslah saling bekerjasama agar hasilnya lebih baik dan sesuai keinginan kita. Oleh karenanya komunikasi itu sangat penting. Jika terjadi kesalahpahaman komunikasi maka akan timbulnya kekacauan.

Selama melakukan Kuliah Kerja Praktek sering kali penulis menemukan pemandangan yang kurang baik antar reporter dan koordinator liputan ketika sedang berkomunikasi. Terkadang juga menimbulkan perdebatan dimana pihak yang satu tidak sependapat. Itu akibat dari koordinator liputan yang suka seenaknya saja memerintahkan reporter tanpa ada tujuan yang jelas. Tidak hanya itu, terkadang juga reporter sering merasa kesal jika hasil liputannya tidak diterima oleh koordinator liputan.

Menurut pandangan penulis, seluruh kegiatan di redaksi berita TOPIK ANTV satu sama lain saling berhubungan dan masing-masing memegang peranan yang penting sehingga disetiap bagian ataupun bidang memiliki peranan yang penting dan tanggung jawab yang berbeda, tetapi kinerja yang dimiliki tidak seimbang dengan tanggung jawab dan peranan yang dimilikinya.

5.2 Saran

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) selama dua bulan banyak pengalaman, penulis juga belajar untuk memahami jurnalistik secara nyata. Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) tersebut . Penulis juga mempunyai kegiatan yang akan disampaikan yaitu sebagai berikut:

- Bagi pihak akademis, itu menunjang mahasiswa dalam berlatih menjadi reporter yang baik, sebaiknya memenuhi kebutuhan yang kurang lengkap, antara lain:
 1. Menyediakan peralatan yang baru atau memperbaiki peralatan yang rusak untuk menunjang praktek jurnalistik, agar mahasiswa bisa lebih mudah belajar menggunakan peralatan tersebut.

2. Mendukung segala aktifitas mahasiswa yang berhubungan dengan kegiatan akademis, khususnya jurnalistik.
 3. Memberikan pengetahuan lebih lengkap dalam perkuliahan, misalnya; mengadakan workshop di lapangan atau study tour.
- Bagi mahasiswa/ mahasiswi agar mendapatkan hak dan kesempatan belajar, sebaiknya:
1. Sebelum melaksanakan KKP/PKL, mahasiswa harus terlebih dahulu memahami dunia jurnalistik secara teoritis, yaitu dengan mengikuti perkuliahan secara benar.
 2. Mempunyai keterampilan yang mendukung dalam KKP/PKL, seperti penguasaan terhadap bahasa inggris atau bahasa asing lainnya, dan komputer.
 3. Membiasakan diri untuk banyak membaca guna mencari informasi dan belajar menulis, seperti menulis cerpen, feature, puisi, dan lain sebagainya.
 4. Sering berlatih atau melakukan kegiatan jurnalistik dilapangan.
- Bagi tempat KKP Penulis di ANTV sebaiknya memenuhi kebutuhan yang kurang lengkap, antara lain:

ANTV sebagai salah satu stasiun swasta yang punya nama dan memiliki banyak prestasi dari berbagai jenis dan jangkauan siarannya begitu luas di Indonesia. Yang telah lama memiliki pengalaman dalam pertelevisian Indonesia dengan Sumber Daya Manusia yang terampil dan handal bila dibandingkan dengan stasiun televisi swasta lainnya.

Selama penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek selama dua bulan ini sangat berbeda sekali dengan motonya sebagai stasiun televisi yang cukup sukses. Ternyata pada kenyataannya terdapat beberapa kekurangan dalam melakukan kegiatan. Mulai dari

fasilitas yang tidak sesuai dan Sumber Daya Manusia yang kurang banyak, sehingga kreativitasnya terbatas dalam menyajikan program berita. Itu mengakibatkan tidak mengalami kemajuan dari stasiun televisi yang lain.

Harapan penulis, semoga ANTV dapat merubah cara penyajian program-program acaranya, baik berita maupun hiburannya, agar lebih menarik lagi dan diminati pemirsanya khususnya generasi muda. Dan menjadikan ANTV sebagai nomer satu stasiun televisi yang selalu terdepan. Dan lagi Sumber Daya Manusianya diperbanyak agar kreativitasnya meluas dalam menyajikan program-program acaranya. Sehingga ANTV tidak ditinggalkan oleh penontonnya.

5.2.1 Kendala

Selama penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek di ANTV ada beberapa kendala yang didapatkannya, yaitu sebagai berikut:

1. Mendapat jadwal liputan tidak tepat waktunya, dan diharuskan mencari orang yang penting dalam acara yang sudah dijadwalkan oleh koorlip.
2. Harus menunggu kamera untuk liputan karena diruang fasilitas sudah habis, biasanya itu terjadi kalo penulis masuk siang.
3. Terkadang koordinator liputan memberi perintah yang aneh dan tidak masuk akal.
4. Ada beberapa reporter dan kameraman yang tidak suka bekerjasama untuk menjadi satu tim dalam menjalankan tugas.
5. Terkadang menunggu mobil liputan suka menunggu juga dikarenakan tim yang sesudahnya masih belum banyak yang pulang, sehingga tim yang selanjutnya harus menunggu cukup lama dan menyita banyak waktu.

Harapan penulis, semoga kendala itu tidak akan terjadi lagi untuk dikemudian hari, karena bisa merugikan dan mempermalukan nama baik ANTV. Kendala-kendala itu bisa terjadi karena ada faktor kesengajaan ataupun ketidak sengaja. Jangan dendam pribadi dibawa ke pekerjaan karena akibatnya timbullah suatu permusuhan. Bersikaplah professional dan dewasa untuk mrnghadapinya. Masalah ketidak tepatan waktu dalam menunggu peralatan liputa supaya cepat sampai ditempat liputan yang sudah ditunjuk, maka pihak ANTV bila perlu memperbanyak lagi alat-alat peliputannya. Supaya tim yang lain tidak terlambat atau tidak ketinggalan waktu untuk menagmbil suatu liputan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Windy Septiyatni

Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 27 September 1985

Status Keluarga : Anak Pertama Dari Tiga Bersaudara

Agama : Islam

Alamat Rumah : Jl. Nenas II No.89 Rt.04/Rw.17 Perumnas 1
Tangerang - 15138

Nama Ayah : Suyatman

Nama Ibu : Murdiyati

Riwayat Pendidikan :

- 1. TK AMANAH TANGERANG**
- 2. SD NEGERI 05 PAGI KEBON KACANG JAKARTA PUSAT**
- 3. SLTP NEGERI 6 TANGERANG**
- 4. SMU NEGERI 2 TANGERANG**

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi*, Simbiosis Pekatama Media, Bandung, 2006.

Badudu, JS. Dan Zain, Sutan Moh., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka, Sinar Harapan, Jakarta 1996.

Budayatna, Muhammad, *Jurnalistik Teori Dan Praktek*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2005

Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi “ Menjadi Reporter Profesional ”*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2005

Effendy Onong Uchjana, *Televisi Siaran Teori Dan Praktek*, Mandar Maju, Jakarta, 1993.

Morrison, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Ramdina Prakarsa, Tangerang, 2005

Romi, Asep Syamsul M., *Jurnalistik Praktis*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2005.

Rose, Ivon, *Menjadi Reporter Profesional*, Karangan Sendiri, Jakarta, 2000.

Suprpto Tommy, *berkarier Di bidang Broadcasting*, Media Preosindo, Yogyakarta, 2006.

Syaefurrahman Al-Banjary, *Seri Jurnalistik Televisi “ Reportase Dan Produksi Berita TV ”*, Jakarta 2007

INTERNET :

Aikon Media Alternatif, Televisi, Edisi Akhir Juni 1997

LAMPIRAN III

- Gambar-Gambar Penulis Menjadi Reporter Magang di ANTV, diantaranya yaitu:

Gambar 1

Tempat : Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Hari/Tanggal : Kamis/ 21 Februari 2008

Rep/Cam : Windy (Penulis)/ Farid



Pada gambar di atas ini dijelaskan, penulis menjadi seorang reporter magang di ANTV dalam pemberitaan Topik. Dimana penulis sedang bekerja menjadi seorang

reporter beserta kameraman dalam satu tim untuk membuat liputan berita Topik yang sudah diperintahkan oleh Koordinator Liputan (KorLip).

Penjelasan gambar diatas tim penulis pada saat itu sedang meliput dipasar-pasar untuk mengangkat tema masalah kenaikan harga sembako yang melonjak diantaranya minyak curah, ayam, daging, dan sebagainya. Pada saat itu tim penulis meliput di pasar Kramatjati, penulis sebagai reporter disini sedang bertanya pada seorang pembeli tentang keluhan kesahnya seiring harga sembako pada saat ini melonjak harganya diantara pembeli ini sedang belanja ayam.

Gambar 2

Tempat : Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur

Hari/Tanggal : Kamis/ 28 Februari 2008

Rep/Cam : Windy (Penulis)/ Farid



Gambar ini diambil pada program pemberitaan ANTV yaitu dalam pemberitaan Topik. Dimana penulis sedang bekerja menjadi seorang reporter didampingi kameraman dalam satu tim untuk membuat liputan berita Topik yang sudah diperintahkan oleh Koordinator Liputan (KorLip).

Penjelasan gambar diatas tim penulis pada saat itu sedang meliput dipasar-pasar untuk mengangkat tema masalah kenaikan harga sembako yang melonjak diantaranya minyak curah, ayam, daging, dan sebagainya. Pada saat itu tim penulis meliput di pasar Kramatjati, penulis sebagai reporter disini sedang bertanya pada seorang pedagang daging tentang keluhan kesahnya seiring harga sembako pada saat ini naik.

Gambar 3

Tempat : Gedung DPR/MPR
Hari/Tanggal : Rabu/ 12 Maret 2008
Rep/Cam : Windy (Penulis)/ Ajun



Pada gambar di atas ini dijelaskan, penulis menjadi seorang reporter magang di ANTV dalam pemberitaan Topik. Dimana penulis sedang bekerja menjadi seorang reporter didampingi kameraman dalam satu tim untuk membuat liputan berita Topik yang sudah diperintahkan oleh Koordinator Liputan (KorLip).

Penjelasan pada gambar diatas yaitu penulis sedang mewawancarai seorang Humas pesawat Garuda yang menceritakan tentang penyebab kecelakaan pesawat Garuda yang diakibatkan pecah ban pada salah satu ban pesawat itu,

Gambar 4

Tempat : Perkampungan Nelayan, Marunda, Jakarta Timur

Hari/Tanggal : Kamis/ 20 Maret 2008

Rep/Cam : Windy (Penulis)/ Farid



Pada gambar di atas ini dijelaskan, penulis menjadi seorang reporter magang di ANTV dalam pemberitaan Topik. Dimana penulis sedang bekerja menjadi seorang reporter didampingi kameraman dalam satu tim untuk membuat liputan berita Topik yang sudah diperintahkan oleh Koordinator Liputan (KorLip)

Penjelasan gambar diatas yaitu, disini saya berperan menjadi seorang reporter dimana di satu tempat yang terletak di kampung nelayan Marunda Jakarta Timur telah mendapat musibah bencana alam yang mengakibatkan rumah penduduk hancur berantakan akibat tiupan angin puting beliung. Ibu ini salah satu penduduk setempat yang rumahnya terkena musibah angin puting beliung.

Gambar 5

Tempat : Mabes TNI Angkatan Udara, Cilangkap

Hari/Tanggal : Selasa/ 15 April 2008

Rep/Cam : Windy (Penulis)/ Hartono



Pada gambar di atas ini dijelaskan, penulis menjadi seorang reporter magang di ANTV dalam pemberitaan Topik. Dimana penulis sedang bekerja menjadi seorang reporter didampingi kameraman dalam satu tim untuk membuat liputan berita Topik yang sudah diperintahkan oleh Koordinator Liputan (KorLip).

Penjelasan gambar diatas ini yaitu penulis sedang mewawancarai seorang Kadispen TNI Angkatan Udara (Marsma Chaerudin Ray) sedang menjelaskan penyebab terjadinya kecelakaan helikopter milik angkatan TNI Angkatan Udara yang jatuh di Subang Jawa Barat.